

**PT BUMI CITRA PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017
UNTUK PERIODE SEMBILAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
DENGAN ANGKA PEMBANDING; LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. Dan ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM ; 30 SEPTEMBER 2017	
DENGAN ANGKA PEMBANDING; LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2016	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2
Laporan Laba-Rugi Komprehensif Dan Pendapatan Lainnya Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6 - 59



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (*unaudited*)
TRIWULAN KONSOLIDASIAN PT BUMI CITRA PERMAI, TBK. (PERUSAHAAN) DAN
ANAK PERUSAHAAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DENGAN ANGKA PEMBANDING
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Annie Halim
Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No. 32-34, Senen, Jakarta Pusat
Alamat sesuai KTP : Jl. Mangga Besar IVE No. 12A RT 007/002 Taman Sari, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Handry Soesanto
Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No. 32-34, Senen, Jakarta Pusat
Alamat sesuai KTP : Apartemen Green Bay Tower B Lantai 10, RT. 002/020
Pluit – Penjaringan, Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2017



Annie Halim
Direktur Utama

Handry Soesanto
Direktur Keuangan

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DENGAN ANGKA PEMBANDING; LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2017	31 Desember 2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2d; 3,32	7.038.642.513	8.891.667.627
Piutang usaha	2f; 4		
Pihak ketiga	2f; 4a	15.520.641.615	10.726.892.474
Pihak berelasi	2f,p; 4b	566.170.000	-
Piutang lain-lain	2f; 5	9.148.823.014	5.165.967.170
Persediaan; <i>setelah dikurangi bagian aset tidak lancar</i>	2g; 6,29	123.463.313.532	120.776.283.602
Tanah belum dikembangkan; <i>bagian Aset lancar</i>	2h; 7	94.943.403.000	94.943.403.000
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2i; 9	4.992.876.454	3.850.541.379
Pajak dibayar dimuka	2n; 18a,20	10.636.485.923	10.661.925.399
Jumlah - Aset lancar		266.310.356.050	255.016.680.651
Aset Tidak Lancar			
Piutang pihak hubungan berelasi	2p; 17,32	3.269.898.043	2.834.273.899
Bank yang dibatasi penggunaannya	10, 28	7.912.983.430	11.922.658.427
Persediaan ; <i>bagian aset tidak lancar</i>	2g; 6,29	36.403.394.407	26.559.498.636
Tanah belum dikembangkan	2h; 7	287.280.324.700	287.794.432.700
Uang muka pembelian tanah	8	196.161.634.659	157.803.942.004
Aset tetap - bersih	2k;11,21,30	34.286.165.746	35.952.862.569
<i>(setelah dikurangi - akumulasi penyusutan pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebesar Rp.12.785.613.963 dan Rp.10.476.779.904).</i>			
Hak penguasaan bangunan kantor - bersih	2u, 12,30	4.187.625.444	4.427.762.098
<i>(setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebesar Rp.1.934.743.371 dan Rp.1.694.606.717).</i>			
Aset tidak lancar lainnya	13	3.515.533.000	6.825.633.000
Jumlah Aset tidak lancar		573.017.559.429	534.121.063.333
JUMLAH ASET		839.327.915.479	789.137.743.984

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)

30 SEPTEMBER 2017

DENGAN ANGKA PEMBANDING; LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank	22,31c	87.961.354.849	87.812.490.319
Utang usaha			
Pihak ketiga	14, 6	6.836.332.190	4.153.512.824
Pihak berelasi	2p; 14,6,32	248.759.912	834.473.025
Utang pajak	2n; 18b,28	8.721.045.061	11.210.696.600
Biaya masih harus dibayar	19, 30,32	6.858.864.874	8.165.507.247
Uang muka penjualan	2m; 20,28	90.397.537.500	46.737.788.000
Pendapatan diterima dimuka		32.001.960	10.664.292
Utang jangka panjang; <i>bagian jatuh tempo kurang satu tahun</i>			
Utang lain -lain	15, 20	12.593.372.721	637.990.500
Utang bank	22,31c	1.250.000.000	1.250.000.000
Utang pembiayaan	11,21,31c	280.736.019	423.585.057
Jumlah - Liabilitas jangka pendek		<u>215.180.005.086</u>	<u>161.236.707.863</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang; <i>setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun</i>			
Utang bank	22,31c	3.710.436.952	4.800.311.556
Utang pembiayaan	11,21,31c	146.461.139	190.104.857
Utang lain -lain - <i>bagian jangka panjang</i>	15, 20	57.345.213.718	58.835.010.471
Utang pihak hubungan berelasi	2p; 17b,32	3.449.453.530	4.560.438.040
Uang muka penjualan - <i>bagian jangka panjang</i>	2m; 20,28	184.715.198.522	243.220.846.428
Liabilitas imbalan kerja	2o; 23,30	8.027.875.187	9.803.062.364
Uang jaminan	16	1.204.701.700	1.126.701.700
Jumlah - Liabilitas jangka panjang		<u>258.599.340.748</u>	<u>322.536.475.416</u>
Jumlah - Liabilitas		<u>473.779.345.833</u>	<u>483.773.183.279</u>
EKUITAS			
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik			
Entitas Induk	24, 25	142.991.552.500	142.991.552.500
<i>Modal dasar Perseroan sebanyak 2.800.000.000 saham biasa, nominal per saham Rp.100 (seratus Rupiah), modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebanyak 1.429.915.525 lembar saham.</i>			
Agio saham	26	4.840.106.517	4.840.106.517
Tambahan modal disetor - pengampunan pajak (tax amnesty)		448.900.000	439.000.000
Penghasilan (Beban) komprehensif lainnya (OCI)		(1.407.503.341)	(291.985.794)
Saldo laba		212.588.690.483	151.847.813.612
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik		<u>359.461.746.159</u>	<u>299.826.486.835</u>
Entitas Induk			
Kepentingan non Pengendali		6.086.823.487	5.538.073.870
Jumlah - Ekuitas		<u>365.548.569.646</u>	<u>305.364.560.705</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>839.327.915.479</u>	<u>789.137.743.984</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017 <i>(sembilan bulan)</i>	2016 <i>(sembilan bulan)</i>
PENDAPATAN - BERSIH	2m; 28,20	171.302.679.479	165.852.446.471
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m; 29,6	63.766.070.855	76.006.452.798
LABA KOTOR		107.536.608.624	89.845.993.673
Pendapatan lain-lain	2m; 31a	6.091.864.233	7.563.481.200
Beban pemasaran	2m; 30	(1.646.650.023)	(2.917.556.949)
Beban umum dan administrasi	2m; 30,11,23	(34.851.448.062)	(33.242.797.814)
Beban lain - lain	2m; 31b	(1.132.442.313)	(1.024.784.595)
LABA SEBELUM PAJAK DAN BEBAN KEUANGAN		75.997.932.459	60.224.335.515
Beban bunga bank dan pembiayaan	21,22,31c	(7.538.428.395)	(13.320.497.662)
LABA SEBELUM PAJAK		68.459.504.064	46.903.837.853
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan			
Pajak Penghasilan final atas Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan (PHATB)	2n; 18c,28	(5.642.983.305)	(8.069.320.726)
Pajak penghasilan non final	2n; 18c,31	(1.589.974.000)	(1.320.688.940)
Jumlah - Beban pajak penghasilan		(7.232.957.305)	(9.390.009.666)
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK		61.226.546.759	37.513.828.187
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN :			
Pengkuran kembali Program Imbalan Pasti (OCI)		(1.115.517.547)	-
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		60.111.029.212	37.513.828.187
LABA (RUGI) - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		60.740.876.871	37.050.886.068
Kepentingan non pengendali		485.669.888	462.942.119
		61.226.546.759	37.513.828.187
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		59.625.359.324	37.050.886.068
Kepentingan non pengendali		485.669.888	462.942.119
LABA - BERSIH KOMPREHENSIF		60.111.029.212	37.513.828.187
LABA - BERSIH PER SAHAM	2q; 27	42,48	25,91
LABA - BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2q; 27	36,05	22,80

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Agio Saham	Tambah modal disetor - tax amnesty	Saldo Laba		Penghasilan / (Beban) Komprehensif lain	Kepentingan Non pengendali	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Tidak Ditentukan penggunaannya			
Saldo per 1 Januari 2016	142.991.552.500	4.840.106.517	-	70.000.000	102.485.300.446	(623.828.339)	5.341.658.544	255.104.789.668
LABA - bersih Komprensif priode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2016	-	-	-	-	37.050.886.068	-	-	37.050.886.068
Bagian laba - kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	462.942.119	462.942.119
Saldo per 30 September 2016	142.991.552.500	4.840.106.517	-	70.000.000	139.536.186.514	(623.828.339)	5.804.600.663	292.618.617.855
Tambahan modal disetor - dalam pengempunan pajak (TA)	-	-	439.000.000	-	-	-	61.000.000	500.000.000
Penambahan Saldo laba ditentukan penggunaannya - tahun 2016	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-
LABA - bersih Komprensif tahun 2016 - <i>setelah dikurangi priode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016</i>	-	-	-	-	12.241.627.098	-	-	12.241.627.098
Penghasilan (Beban) komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	-	-	331.842.545	-	331.842.545
Bagian laba - kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	(327.526.793)	(327.526.793)
Saldo per 31 Desember 2016	142.991.552.500	4.840.106.517	439.000.000	80.000.000	151.767.813.612	(291.985.794)	5.538.073.870	305.364.560.705
Tambahan modal disetor - dalam pengempunan pajak (TA)	-	-	9.900.000	-	-	-	100.000	10.000.000
Penambahan Saldo laba ditentukan penggunaannya - tahun 2017	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-
LABA - bersih Komprensif priode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2017	-	-	-	-	60.740.876.871	-	-	60.740.876.871
Penghasilan (Beban) komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1.115.517.547)	-	(1.115.517.547)
Bagian laba - kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	485.669.888	485.669.888
Tambahan modal saham - kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	62.979.729	62.979.729
Saldo per 30 September 2017	142.991.552.500	4.840.106.517	448.900.000	90.000.000	212.498.690.483	(1.407.503.341)	6.086.823.487	365.548.569.646

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN INTERIM

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017 <i>(sembilan bulan)</i>	2016 <i>(sembilan bulan)</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan			
Penerimaan dari pelanggan	28; 4,15,20	161.058.700.161	207.353.509.398
Pendapatan pemeliharaan lingkungan (BPL)	4,31	5.400.910.011	5.462.469.904
Pembayaran untuk :			
Perolehan tanah, pemasok dan kontraktor (beban pokok)	29; 6,7,14	(45.712.666.109)	(34.051.262.514)
Beban gaji dan tunjangan karyawan	30; 19,23	(18.647.421.679)	(30.839.214.063)
Beban usaha diluar beban gaji	30; 9,19	(16.540.884.818)	(13.870.914.883)
		<u>85.558.637.566</u>	<u>134.054.587.841</u>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) :			
Piutang lain-lain	5	(3.982.855.844)	(304.783.519)
Pendapatan bunga bank (jasa giro)	31	355.347.969	1.591.554.695
Pendapatan lain-lain	31	298.773.518	228.023.932
Beban bunga	31; 21,22	(7.538.428.395)	(13.320.497.662)
Beban lain-lain	31	(1.069.462.584)	(1.024.784.595)
Beban pajak	18	(9.697.169.368)	(9.563.966.692)
		<u>63.924.842.862</u>	<u>111.660.134.000</u>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan / penambahan aset tetap	11	(642.137.236)	(2.435.362.077)
Uang muka pembelian aset / bangunan	9	(1.405.518.240)	-
Pembayaran uang muka pembebasan tanah	9	(65.141.293.655)	(39.631.745.029)
Penambahan aset tidak lancar lainnya (Asuransi Pensiun)	13	(574.400.000)	(869.600.000)
		<u>(67.763.349.131)</u>	<u>(42.936.707.106)</u>
Arus kas bersih diperoleh digunakan untuk aktivitas investasi			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang / pinjaman bank		-	12.300.000.000
Pembayaran utang / pinjaman bank	22	(941.010.074)	(17.505.715.902)
Penerimaan / Pencairan dana Deposito yang dibatasi penggunaannya	10	4.009.674.997	16.749.836.210
Penambahan / (pembayaran) utang cicilan kendaraan	21	(186.492.756)	(764.274.638)
Penambahan / (pembayaran) uang jaminan	21	78.000.000	77.500.000
Penambahan / (pembayaran) Piutang / utang pihak berelasi	16	(1.546.608.654)	(77.978.815.202)
Penambahan / (pembayaran) utang lain-lain	15	561.917.641	70.045.248
Tambah modal disetor - pengampunan pajak (TA)		10.000.000	-
		<u>1.985.481.154</u>	<u>(67.051.424.284)</u>
Arus kas diperoleh digunakan untuk aktivitas pendanaan			
KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS DAN BANK			
Kas dan setara kas awal tahun - Perusahaan	3	8.379.611.257	4.834.924.850
Kas dan setara kas awal tahun - Entitas Anak	3	512.056.370	461.025.287
		<u>7.038.642.513</u>	<u>6.967.952.747</u>
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1 GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Bumi Citra Permai, Tbk. ("Perseroan") adalah Perseroan terbatas yang telah secara sah didirikan dengan nama "PT Bumi Citra Permai", berkedudukan di Jakarta, berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT. Bumi Citra Permai No. 2 tanggal 3 Mei 2000 yang dibuat dihadapan Abdullah Ashal, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut dengan "Akta Pendirian"), dimana Akta Pendirian ini, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-19932.HT.01.01-TH 2000, tanggal 7 September 2000, telah didaftarkan di Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Nomor Tanda Daftar Perusahaan 090517039407 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 2105/BH.09.05/X/2001, tanggal 25 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10, tanggal 1 Februari 2002, Tambahan No. 1101.

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa PT. Bumi Citra Permai No. 9, tanggal 6 Mei 2009, dibuat oleh Robert Purba, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, ("Akta No. 9/2009"), yang antara lain memuat persetujuan Pemegang saham tentang (i) Perubahan status Perseroan dari sebelumnya Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, (ii) Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham melalui penawaran umum saham perdana kepada masyarakat disertai waran sebanyak-banyaknya 245.000.000 (dua ratus empat puluh lima juta) waran dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap waran. Akta No. 9/2009 tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.21310.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 18 Mei 2009.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham PT Bumi Citra Permai, Tbk. No. 9 tanggal 6 Mei 2009, dibuat dihadapan Notaris Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan status dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan Terbuka, pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) lembar saham dengan nominal saham Rp 100,- (seratus Rupiah) melalui Penawaran Umum saham Perdana kepada masyarakat (Penawaran Umum), penerbitan saham waran seri I sebanyak-banyaknya 245.000.000 (dua ratus empat puluh lima juta) lembar waran dengan nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) dengan harga penawaran setiap saham Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah), yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU.21310.AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 18 Mei 2009, Penawaran Umum Perdana (IPO) saham kepada masyarakat melalui penawaran dan pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan Tanggal Efektif 30 November 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah Usaha utama di bidang Real estat / Property Industri, dan bidang usaha lain-lain seperti; pembangunan, perdagangan, pertambangan, jasa, pengangkutan, percetakan dan pertanian. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan usaha sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan usaha *real estat* dengan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan usaha ini, termasuk pula pembebasan tanah (*land clearing*), developer, pematangan, pemetakan/peng-kaplingan dan penjualan tanah, baik tanah siap bangun untuk industri maupun perumahan,
2. Menyelenggarakan usaha kontraktor guna memborong segala macam pekerjaan bangunan dan pekerjaan umum,
3. Menyelenggarakan usaha perdagangan umum baik atas perhitungan sendiri maupun atas tanggungan pihak lain.

Sampai tanggal Laporan keuangan konsolidasian saat ini kegiatan usaha yang secara efektif telah dijalankan berupa menyelenggarakan usaha *real estat* dengan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan usaha ini, termasuk pula pembebasan tanah (*land clearing*), developer, pematangan, pemetakan/pengkaplingan dan penjualan tanah, baik tanah siap bangun untuk industri maupun perumahan.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Kramat Raya No.32-34, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat (kode pos-10450) dan mempunyai lokasi Kawasan Industri Millenium di Tangerang dengan usaha Kawasan untuk industri dan pembangunan pergudangan industri serta rumah kantor (*ruko*) (*Three In One*) di Desa Peusar dan Budimulya, Kaduagung, Margasari, Kecamatan Panongan, Tigaraksa - Cikupa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2003.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Susunan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan PT. Bumi Citra Permai Tbk., dengan Akta No.4 tanggal 26 September 2017 dibuat dihadapan Notaris Diah Guntari Listianingsih Soumarwoto, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan Perubahan Akta No.4 tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH- 120639.AH.01.11 Tahun 2017, tanggal 28 September 2017, dalam Keputusan Rapat menyampaikan pemberhentian Direksi lama Tn. Rudi Wijaya dan mengangkat Direksi yang baru Tn. Handry Soesanto, dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2017, sebagai berikut ;

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Tahir Ferdian
Komisaris : Kwek Kie Jen
Komisaris Independen : Albertus Banunaex

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Annie Halim
Direktur : Edward Halim
Direktur : Handry Soesanto
Direktur tidak terafiliasi : Drs. Sugihardjo

Perubahan susunan pengurus sesuai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bumi Citra Permai Tbk., dengan Akta No.09, tanggal 24 Juni 2016 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H, M.H., Notaris di Jakarta, dalam Keputusan Rapat menyampaikan pemberhentian pengurus lama sesuai masa jabatan yang telah berakhir dan menyetujui perubahan Direksi dan Dewan Komisaris, dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut ;

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Tahir Ferdian
Komisaris : Kwek Kie Jen
Komisaris Independen : Agoestiar Zoebier

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Annie Halim
Direktur : Edward Halim
Direktur : Rudi Wijaya
Direktur tidak terafiliasi : Drs. Sugihardjo

Berdasarkan Dewan Komisaris Perusahaan membentuk dan Pengangkatan Dewan Komite Audit ditetapkan dengan Surat Penunjukan No.176/DK-SK/BCIP/IX/2017 tanggal 13 September 2017, dan Jabatan Dewan Komite Audit berlaku sampai RUPS Perseroan pada Tahun 2018, dengan Susunan Dewan Komite Audit sebagai berikut :

Dewan Komite Audit

Ketua : Albertus Banunaex
Anggota : Denni Pratama Karel
: Aris Kartawijaya

Penggantian Anggota Dewan Komite Audit Sdr. Suhendra diberhentikan dengan hormat tanpa ada paksaan dan diganti dengan Sdr. Aris Kartawijaya, sesuai Surat Keputusan Komisaris No.176/DK-SK/BCIP/X/2017 tanggal 13 September 2017, dan diteruskan Kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.178/BCIP-CS/VIII/2017 tanggal 15 September 2017.

Berdasarkan Surat Penunjukan No. 038/BCIP-SE/DIR/IV/2017 tanggal 10 April 2017, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat :

Sekretaris Perusahaan : Ita Sugianti

Jumlah karyawan tetap Perusahaan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah 201 karyawan dan 197 karyawan (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Komisaris, untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 masing-masing sebesar Rp.2.625.000.000 dan 1.115.500.000, dan untuk satu tahun yang berakhir 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp.3.440.000.000 dan Rp.1.345.000.000.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM *(Lanjutan)*

c. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan Induk memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan Induk mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan Induk, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan Induk kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Berikut ini beberapa Entitas anak Perusahaan antara lain ;

1) PT MILLENIUM POWER

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan PT Millenium Power (Entitas anak) dengan Akta No. 1 tanggal 3 Mei 2010 dari Notaris Agung Aribowo, S.H., C.N., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26060.AH.01.01.Tahun 2010 tertanggal 21 Mei 2010.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam pasal 4 modal dasar Perseroan sebesar Rp 1.000.000.000, terbagi atas 1.000 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000 per saham, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh 50% sebanyak 500 lembar saham, dan Perusahaan (PT Bumi Citra Permai, Tbk) menempatkan dan telah menyetor penuh sebesar Rp 495.000.000, dengan kepemilikan 99%.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai Akta No.34 tanggal 22 Oktober 2013 dibuat dihadapan Notaris R. Johannes Sarwono, S.H., notaris di Jakarta Selatan, dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT Bumi Citra Permai, Tbk., sebanyak 100 lembar saham kepada Tn. Rudi Wijaya, sehingga kepemilikan saham PT Bumi Citra Permai, Tbk., menjadi 395 lembar saham atau 79% kepemilikan saham, perubahan Akta ini telah diterima Pemberitahuan dan disimpan dalam *database* Sistem administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-50188 tertanggal 22 November 2013.

PT Millenium Power (Entitas Anak) telah memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)-Menengah No. 4507/1.824.51 tanggal 21 Juni 2010, dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No.09.05.1.51.65696 tanggal 1 Juli 2010 dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan propinsi DKI Jakarta, dengan Kegiatan usaha pokok "aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik terutama bagi kepentingan di Kawasan Industri Millenium-Cikupa Tangerang".

Perubahan alamat Perusahaan berkantor di Jl. Kramat Raya No.38 A-B, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, sesuai Surat Keterangan Domisili Perusahaan No.0448/1.824.1/13 tanggal 12 November 2013 dari Pemerintah propinsi DKI Jakarta. Sampai tanggal laporan posisi keuangan Entitas anak (PT MP) belum menjalankan operasional usaha secara komersial (Dalam tahap pengembangan).

Perubahan Anggaran dasar Perseroan PT Millenium Power sesuai Akta No. 15 tanggal 24 Oktober 2014 dibuat dihadapan Notaris Johannes Sarwono, S.H., notaris di Jakarta, dalam rapat para Pemegang Saham menyetujui penambahan Modal dasar saham sebelumnya Rp.1.000.000.000 terbagi 1.000 saham dan Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor sebanyak 500 lembar saham atau sebesar Rp.500.000.000, ditingkatkan menjadi Modal dasar perseroan menjadi Rp.12.000.000.000 atau 12.000 lembar saham, dan Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi 10.000 lembar saham atau Rp.10.000.000.000, dan PT Bumi Citra Permai, Tbk., menempatkan kepemilikan saham sebesar 79% atau modal saham ditempatkan dan disetor sebanyak 7.900 lembar saham.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

1) PT MILLENIUM POWER (lanjutan)

Berikut ini Jumlah Aset dan Ekuitas kepentingan non pengendali pada Entitas Anak PT Millenium Power pada periode sembilan bulan dan tahun dan yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, sebagai berikut :

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jumlah Aset	7.747.215.805	9.211.406.205
Jumlah Ekuitas Kepentingan pengendali	6.120.300.486	7.277.010.902
% Kepemilikan pengendali	79,00%	79,00%

2) PT. MILWATER PRATAMA MANDIRI

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan PT Milwater Pratama Mandiri (Entitas Anak) dengan Akta No. 05 tanggal 13 Juni 2011 dari Notaris Meilina Sidarta, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39447.AH.01.01Tahun 2011 tertanggal 5 Agustus 2011.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam pasal 4 Modal dasar Perseroan sebesar Rp 1.000.000.000, terbagi atas 200.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.000 per saham, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh 25% sebanyak 50.000 lembar saham, dan sesuai dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 20 Perusahaan (PT Bumi Citra Permai, Tbk. menempatkan dan telah menyelor penuh sebanyak 30.000 lembar saham sebesar Rp 3.000.000.000, dengan kepemilikan 60%.

Perusahaan berkantor di Kawasan Millenium Industrial estat, Jl. Millennium Raya Blok A.23, Desa Peusar, Kecamatan Panongan, KZupaten Tangerang, sesuai Surat Keterangan Domisili No. 17/Pem/Ds-Ps/2011 tanggal 4 Juli 2011 dari Pemerintahan Kabupaten Tangerang. Sampai tanggal Laporan Entitas anak (PT MPM).

Berikut ini Jumlah Aset dan Ekuitas kepentingan non pengendali pada Entitas Anak PT Milwater Pratama Mandiri pada priode sembilan bulan dan tahun dan yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, sebagai berikut :

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jumlah Aset	21.390.040.746	21.496.812.740
Jumlah Ekuitas Kepentingan pengendali	12.834.024.448	12.898.087.644
% Kepemilikan pengendali	60,00%	60,00%

3) PT CITRA PERMAI PESONA

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan PT Citra Permai Pesona No. 21 tanggal 11 Oktober 2011 dibuat oleh Notaris R. Johannes Sarwono, S.H., Notaris di Jakarta, Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54193.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 7 November 2011.

Dalam Anggaran Dasar PT Citra Permai Pesona Pasal 4 menyatakan bahwa Modal dasar Perseroan sebesar Rp1.000.000.000, yang terbagi 1.000 lebar saham dengan nominal saham Rp1.000.000, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh 50% sebanyak 500 lembar saham sebesar Rp 500.000.000 dengan kepemilikan Modal saham Perusahaan (PT BCP, Tbk) menempatkan saham sebanyak 495 lembar saham sebesar Rp 495.000.000 atau kepemilikan 99% dan pemegang saham lainnya Nyonya Annie Halim sebesar Rp5.000.000 atau 1%.

Perusahaan berdomisili atau beralamat di Jl. Kramat Raya No.32-34, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, sesuai dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ; di Bidang Pembangunan, Perdagangan, Industri, Transportasi, dan Pertanian, serta menyelenggarakan bidang usaha "Real estat" termasuk pembangunan Kawasan Industri maupun pembangunan Pergudangan dan perumahan (Perusahaan dalam tahap pendirian dan pengembangan).

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM *(Lanjutan)*

c. Entitas Anak *(lanjutan)*

3) PT CITRA PERMAI PESONA *(lanjutan)*

Berikut ini Jumlah Aset dan Ekuitas kepentingan non pengendali pada Entitas Anak PT Citra Permai Pesona, pada priode sembilan bulan dan tahun dan yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, sebagai berikut :

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jumlah Aset	28.122.893	48.457.381
Jumlah Ekuitas Kepentingan pengendali	27.841.664	47.972.807
% Kepemilikan pengendali	99,00%	99,00%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan yang penting diterapkan Perusahaan dan Entitas anak dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut :

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan –Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK –IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut adalah standar baru, perubahan atas Standar dan Interpretasi Standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK No.16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No.19 (Revisi 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri",
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian",
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", menggantikan PSAK No. 12, "Bagian Partisipasi dan Ventura Bersama",

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,¶
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, dan
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.¶

Pengadopsian PSAK dan ISAK yang diperbaharui dan PSAK baru tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anaknya). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup. Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian *(lanjutan)*

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang Sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

c Prinsip-Prinsip Konsolidasian

i. Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*). Hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto.

Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset netto.

Pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

c Prinsip-Prinsip Konsolidasian *(lanjutan)*

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas konsolidasi mencakup Kas, Bank serta Deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak di jaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya. Bank dan Deposito yang dibatasi penggunaannya dan di jaminkan akan diklasifikasi sebagai aset tidak lancar lainnya.

e. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 Kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku adalah US\$ 1,00 = Rp.13.436..... dan US\$ 1,00 = Rp.13.436.

f. Piutang usaha dan Piutang lainnya

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan / dimaksudkan diselesaikan dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Piutang usaha dan Piutang lainnya (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Penagihan kembali dikemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laporan laba

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari bangunan pergudangan, Bangunan Ruko yang siap dijual, tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual. Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah :

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Persediaan barang dagangan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan meliputi biaya pembelian serta biaya lainnya yang dapat diatribusikan dengan perolehan barang, kecuali yang dapat ditagih kembali kepada kantor pakak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih neto dan seluruh kerugian penurunan nilai persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurang terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Tanah yang belum Dikembangkan

Persediaan tanah yang belum dikembangkan disajikan di laporoan posisi keuangan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value).

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, yang terdiri dari "biaya pra-perolehan" dan "biaya perolehan tanah". Harga perolehan tanah yang belum dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dalam pengembangan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

Biaya pra-perolehan tanah

Mencakup biaya sebelum perolehan tanah atau sampai Perusahaan memperoleh izin perolehan tanah dari Pemerintah. Biaya pra-perolehan tanah meliputi biaya pengurusan izin, konsultasi hukum, gaji karyawan, studi kelayakan, analisis dampak lingkungan dan imbalan untuk ahli pertanahan.

Biaya perolehan tanah

Biaya perolehan tanah mencakup biaya pembelian area tanah, termasuk semua biaya yang secara langsung mengakibatkan tanah tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Biaya perolehan tanah meliputi biaya perolehan, biaya gambar topografi, master plan, pengurusan dokumen, bea balik-nama, komisi perantara, imbalan jasa profesional dan pematangan tanah.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang pada saat manfaat diterima, biaya diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Investasi penyertaan

Perusahaan dan Kelompok usaha menerapkan PSAK No.15 (Revisi 2009) "investasi pada entitas asosiasi", PSAK Revisi ini secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas anak / asosiasi dalam hal penentuan pengatuh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penentuan nilai investasi dan Laporan keuangan konsolidasian tersendiri.

Penyertaan pada Entitas asosiasi

investasi kelompok Perusahaan pada Entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana kelompok Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi, dan penerimaan deviden dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi kelompok Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini jika dapat dipakai dalam Laporan keuangan konsolidasian Induk dan konsolidasian perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasikan sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan Entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam Entitas anak / asosiasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Kelompok Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kelompok Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengidentifikasi bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Penyertaan pada Perusahaan asosiasi

Investasi saham dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih dari Perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi deviden yang diterima.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset tetap dan Penyusutannya

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi : (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Aset tetap kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan aset setara dengan nilai tunainya dan jika pembayaran untuk perolehan tersebut ditangguhkan melampaui jangka waktu kredit normal maka perbedaan antara nilai tunai dengan jumlah pembayarannya diakui sebagai beban bunga selama periode kredit.

Semua aset tetap konsolidasian kecuali tanah, penyusutan dimulai sejak aset tersebut siap digunakan dengan menggunakan saldo menurun atau nilai buku (*double declining method*) kecuali bangunan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut ;

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Estimasi Masa Manfaat</u>	<u>% Penyusutan</u>
Bangunan	20 dan 10 tahun	5% - 10%
Bangunan dan sarana Water Treatment Plan (WTP)	20 tahun	5%
Instalasi Pipa air WTP	10 tahun	10%
Perabot dan peralatan kantor	2 - 4 tahun	25% - 50%
Peralatan proyek	2 - 4 tahun	25% - 50%
Kendaraan	4 - 8 tahun	12,50% - 25%
Alat-alat berat	4 - 8 tahun	12,50% - 25%

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara total neto hasil pelepasan dan total tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi. Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Penerapan PSAK 48 tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan menggunakan metode akrual penuh (full accrual method). Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

- 1) Pendapatan dari penjualan kapling tanah tanpa bangunan, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari :
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kapling tanah yang dijual seperti Liabilitas untuk memamatkan kapling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjaji liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah
- 2) 2) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah hunian, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan) dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya. Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari ;
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. c) Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh
 - d. d) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi punya kewajiban yang signifikan dengan unit bangunan tersebut.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban *(lanjutan)*

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh (*full accrual method*), pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi kriteria pengakuan dengan metode akrual penuh (*full accrual method*), pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit, dengan prosedur pengakuan sebagai berikut :

- 1) Penjual tidak mengakui pendapatan atas transaksi penjualan unit real estat, penerimaan pembayaran dari pelanggan dibukukan sebagai uang muka.
- 2) Piutang dari penjualan transaksi unit real estat tidak diakui
- 3) Unit real estat tersebut tetap dicatat sebagai aset penjual, demikian juga dengan liabilitas yang terkait dengan unit real estat tersebut, walau liabilitas tersebut telah dialihkan kepada pelanggan.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian Aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase Aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah Aktivitas yang harus dilaksanakan.

Pendapatan Jasa pemeliharaan lingkungan kawasan

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan lingkungan kawasan (*maintanance fee*) diakui pada saat jasa diberikan sejak penempatan kawasan dan telah diserahkan terimakan kepada pembeli / tenant, dan pengakuan atas pendapatan ini diakui setiap bulannya dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian. Semua beban atas pemeliharaan lingkungan kawasan diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan pendapatan sewa secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku diperhitungkan dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dan diamortisasikan dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan kapling / lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan gudang, rumah toko atau rumah kantor, rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan / konstruksi yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban yang masih harus dibayar" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" periode berjalan.

Beban diakui pada saat terjajinya atau pengakuan beban secara akrual (*accrual method*) sesuai saat pengakuan tansaksi penjualan.

n. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2014), "pajak Penghasilan", yang mengharuskan Kelompok Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan (penyelesaian) di masa depan dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK No.46 (Revisi 2014) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pajak Penghasilan Final :

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Non-Final

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran Laba kena pajak periode berjalan. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan Liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap periode pelaporan dengan menggunakan metode liabilitas. Manfaat pajak masa datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui selama besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Efek pajak untuk periode berjalan dialokasikan pada operasional, kecuali untuk efek pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Koreksi terhadap Liabilitas perpajakan dicatat pada saat Surat Ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan dan entitas anak mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap Liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Perseroan dan entitas anak yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengajilan pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Perseroan secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan Liabilitas perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Efektif berlaku 1 Januari 2015, Penerapan PSAK 24 (revisi 2013) dan berlaku surut perhitungan kembali Imbalan pasca kerja mulai tahun 2013, PSAK 24 (revisi 2013). Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK 24 (revisi 2013). Penyisihan atas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian *projected-unit-credit*.

Program pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

PSAK 24 (revisi 2013), antara lain, menghapuskan "pendekatan koridor" yang diperbolehkan dalam versi sebelumnya dan memberikan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan kerja. Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan. Kelompok Usaha menggunakan kebijakan yang baru untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yaitu langsung seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

p. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Hubungan Berelasi

Group menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK Revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dalam menyiapkan laporan keuangannya konsolidasian, yang terdiri dari :

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor ;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor ;
 - iii. atau personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

p. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Hubungan Berelasi *(lanjutan)*

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut :
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama ;
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya) ;
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama ;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga terkait dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a)
 - Orang yang diidentifikasi dalam butir (a), (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

q. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham(LPS) dasar dihitung dengan membagi total laba komprehensif diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba bersih per saham(LPS) dilusian dihitung dengan membagi total laba komprehensif diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang diperhitungkan untuk menghitung Laba per saham dasar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 dan satu tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebanyak 1.429.915.525 saham, Rata-rata saham dilusian untuk periode dan tahun yang sama masing-masing sebanyak 1.689.797.070 saham dan 1.617.821.855 pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 serta 31 Desember 2016 sebanyak 1.612.860.292 saham.

r. Instrumen keuangan

Perusahaan telah menerapkan PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Seluruh aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Instrument keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal dimana Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek - reksadana, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan, kecuali investasi jangka pendek - reksadana, dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Investasi jangka pendek - reksadana dikategorikan sebagai aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar total terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan total dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya di-amortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

r. Instrumen keuangan *(lanjutan)*

2. Liabilitas keuangan *(lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang. Kelompok Usaha telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya di-amortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya di-amortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan di-amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar ("bid prices") yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar ("*arm's-length market transactions*"), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan (jika memungkinkan). Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Instrument keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan di-amortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

s. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidak pastian

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan Liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber estimasi ketidakpastian pada periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan Liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan Liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

s. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidak pastian *(lanjutan)*

Penyisihan penurunan nilai piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Nilai realisasi bersih dari persediaan (vi) net realisable Value of inventory

Perusahaan menelaah nilai tercatat dari persediaan pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa biaya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Estimasi dari nilai realisasi menggunakan beberapa asumsi, termasuk perkiraan harga komoditas dan estimasi biaya untuk menyelesaikan persediaan ke produk yang dapat dijual

t. Informasi Segmen Usaha

Segmen Usaha sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" diterapkan Perusahaan. PSAK Revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari Aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas : i) yang terlibat dalam Aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama; ii) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan iii) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambilan keputusan dalam operasional dalam rangka Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk penilaian kinerja dan mengalokasikan sumber daya pada setiap usaha. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang melakukan semua Aktivitas penjualan para pelanggan (lihat catatan 33).

u. Hak Penguasaan Bangunan Kantor

Pada bulan 28 Juni 2011, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 11" sehubungan dengan pencabutan PSAK Nomor 39: Akuntansi Kerja Sama Operasi, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012 atau setelah 1 Januari 2012. Untuk meningkatkan daya banding laporan keuangan, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir sebelum periode sajian (lihat Catatan 12).

Hak penguasaan bangunan kantor merupakan Hak untuk Melakukan Pengelolaan (HMP) sebagaimana layaknya, dengan "Jangka waktu Pengelolaan" diberikan kepada Perusahaan selama 20 (dua puluh) tahun berturut-turut terhitung sejak tanggal efektif, atas bangunan kantor. Biaya perolehan Hak penguasaan bangunan kantor diamortisasi pada saat aset tersebut telah selesai dibangun dan dioperasikan. Amortisasi dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa jangka waktu pengelolaan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
 DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3 KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Akun ini terdiri dari :		
Kas (Rupiah)		
Kas besar	1.126.389.485	1.597.341.734
Kas kecil	100.138.788	85.903.612
Jumlah - Kas	<u>1.226.528.273</u>	<u>1.683.245.346</u>
Bank		
Perusahaan		
Bank (Rupiah)		
Bank pihak ketiga		
PT Bank Central Asia, Tbk.	2.122.956.205	2.280.653.963
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	1.218.275.866	892.938.647
Bank Jabar, Banten	366.703.377	359.192.054
PT Bank Capital Indonesia, Tbk.	143.883.016	142.564.090
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	136.305.609	136.495.909
PT Bank Bukopin (Tabungan Siaga)	23.218.011	23.218.011
PT Bank Artha Graha	94.418.770	793.021.982
PT Bank Sinar Mas, Tbk	10.000.000	10.000.000
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	8.452.085	8.789.743
PT Bank Rebo	-	1.038.004
PT Bank Syariah Mandiri	906.565	1.130.328
PT Bank Harda Internasional	5.803.576	-
PT Bank ICBC	4.728.829	-
Bank (Valas / US\$)		
PT Bank ICBC (US\$ 475,08; 30 September 2017)	6.400.040	-
Bank pihak berelasi		
PT BPR. Danatama Indonesia	158.565.319	156.875.786
Entitas anak		
PT Bank Central Asia, Tbk.	197.862.659	236.127.049
Bank pihak berelasi		
PT BPR. Danatama Indonesia	44.634.314	51.376.716
Jumlah - Bank	<u>4.543.114.240</u>	<u>5.093.422.281</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Central Asia, Tbk	1.269.000.000	2.115.000.000
Jumlah - Kas dan setara kas	<u>7.038.642.513</u>	<u>8.891.667.627</u>

Untuk rekening giro dengan tingkat bunga jasa giro pada priode dan tahun yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 berkisar sebesar 0,00% - 2,00% per tahun, dan Deposito berjangka pendek Jatuh tempo tanggal 20 Januari 2017 dan diperpanjang setiap bulannya sampai tanggal laporan keuangan pada PT Bank Central Asia, Tbk dengan tingkat bunga deposito 4,75% per tahun (Catatan 31a), semua merupakan Bank pihak ketiga, kecuali rekening giro pada PT BPR Danatama Indonesia.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***4. PIUTANG USAHA**

	30 September 2017	31 Desember 2016
Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga, yang terdiri dari :		
<u>Perusahaan</u>		
a. Piutang usaha - Pihak ketiga		
PT Matahari Sukses Sejahtera	2.069.375.000	2.069.375.000
Hartono a/n PT Quantumplast Indonesia	1.609.700.061	1.609.700.061
Maxwell Arthur Sopamena	1.098.482.000	-
Ivan Wijaya	908.000.000	-
PT Global Hanstama Jaya (Aukar Boy)	660.000.000	660.000.000
PT Multi Sarana Farma	544.500.000	544.500.000
PT ARS Indonesia	550.125.000	550.125.000
Tan Sylvia Lamuda	480.000.000	480.000.000
Tn. Sumarli	-	429.259.000
PT Pratama Prima Cipta (Hardy)	401.060.000	401.060.000
PT Sunjin Blue Thread	295.952.140	295.952.140
PT ARS Asia	293.625.000	293.625.000
PT Investasi Lestari Megah (Usman Salim)	285.800.000	285.800.000
PT Sekawan Jaya Indonesia	200.000.000	200.000.000
Mak Herman	-	272.000.000
Denny Makmur	-	224.400.000
Imam Salim	3.272.500.000	56.600.000
PT Ray Mold Indonesia	-	124.000.000
PT Kori Sarana Cipta	165.528.000	-
PT Sanko Steel Indonesia	113.850.000	-
PT Cipta Buana	108.987.378	108.987.378
Tn. Herman Kamarudin	-	91.666.676
PT Indonesia Stanley Electric	83.407.500	83.407.500
PT Foam Chemindo	65.208.000	-
Lain-lain (dibawah 50 juta)	176.550.036	172.395.252
Jumlah - Piutang dagang	<u>13.382.650.115</u>	<u>8.952.853.007</u>
Piutang jasa pemeliharaan lingkungan (BPL)		
PT Anugrah Cipta Mould	81.135.129	81.135.129
PT. Raja Top Food	-	80.969.031
PT Toa Ciating Indonesia	63.074.880	-
PT Bintang Timur Stell	2.135.997	65.891.796
PT Indonesia Stanley Electric	47.836.242	47.836.242
PT Sanggar Sarana Baja	26.607.724	39.222.700
PT Power Steel Indonesia	21.893.860	21.893.860
PT. Tunas Jaya Perkasa	43.483.440	-
Budianto M.Kurniawan (Kav F2 no.6)	23.484.319	9.357.058
Xue Xin (Kapling Blok R1 No.2B)	35.264.592	-
PT Bumi Pangan Utama	653.280	15.976.273
PT Rotaryana Prima	-	15.455.000
Ivan Wijaya (Tan le Ciaw) (Kapling Blok R1 No.3)	28.285.739	-
PT. Cheong Ma Tech (Mr. Park Won Sup)	10.936.223	10.936.223
PT Sumber Cipta Logam Jaya Makmur	6.403.056	12.806.112
Lain-lain (dibawah 10 juta)	153.861.433	88.295.087
Jumlah - Piutang jasa pemeliharaan lingkungan (BPL)	<u>545.055.914</u>	<u>489.774.510</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

	30 September 2017	31 Desember 2016
Jumlah - Piutang jasa pemeliharaan lingkungan (BPL) (lanjutan)	545.055.914	489.774.510
Piutang usaha - Pemasangan line telepon	77.765.500	74.876.500
Piutang usaha lainnya (Sewa alat berat)	230.455.500	230.455.500
Jumlah - Piutang usaha Perusahaan	<u>14.235.927.028</u>	<u>9.747.959.517</u>
<u>Entitas Anak</u> ; PT Milwater Pratama Mandiri		
Piutang pemakaian air pelanggan	1.207.628.849	903.806.318
Piutang pemasangan instalasi pipa	43.983.908	43.983.908
Piutang beban tetap dan pemeliharaan water meter pelanggan	33.101.830	31.142.730
Jumlah - Piutang usaha Entitas anak	<u>1.284.714.587</u>	<u>978.932.956</u>
Jumlah - Piutang usaha konsolidasian	<u>15.520.641.615</u>	<u>10.726.892.474</u>
b. Piutang usaha - Pihak berelasi		
PT Setia Pratama Konindo	566.170.000	-
Jumlah - Piutang usaha konsolidasian	<u>16.086.811.615</u>	<u>10.726.892.474</u>
Berikut ini rincian piutang usaha berdasarkan kelompok umur sebagai berikut :		
Belum jatuh tempo	1.864.788.141	2.964.142.284
Jatuh tempo 1 - s/d 3 bulan	5.142.953.283	535.039.525
Jatuh tempo 3 - s/d 6 bulan	847.821.988	1.681.909.586
Jatuh tempo > 6 bulan	8.231.248.204	5.545.801.079
Jumlah - Piutang usaha konsolidasian	<u>16.086.811.615</u>	<u>10.726.892.474</u>

Berdasarkan telaahan atas piutang usaha per tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian baik individual dan kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh tagihan atas penjualan tersebut akan tertagih. Perusahaan mempunyai kesepakatan dengan para pembeli, dimana Perusahaan baru akan menyerahkan sertifikat tanah dan bangunan jika pelanggan telah melunasi seluruh liabilitasnya (Catatan 28).

Piutang usaha tidak dijamin sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk., dan PT Bank Central Asia, Tbk. (Catatan 22).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2017	31 Desember 2016
Akun ini terdiri dari :		
Karyawan	718.910.579	1.079.214.579
Lain-lain (pihak ketiga)	8.429.912.435	4.086.752.591
Jumlah - Piutang lain-lain	<u>9.148.823.014</u>	<u>5.165.967.170</u>

Akun tersebut merupakan piutang karyawan dan pinjaman sementara / kas bon untuk keperluan proyek. Penyelesaian untuk pinjaman karyawan saat pembayaran gaji periode berikutnya, sedangkan untuk pinjaman sementara diselesaikan saat pertanggung jawaban pinjaman tersebut, untuk Piutang lain-lain merupakan pinjaman sementara oleh pihak ketiga.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

	30 September 2017	31 Desember 2016
Akun ini terdiri dari :		
Perusahaan		
Tanah dalam pengembangan	95.476.442.396	86.981.047.503
Bangunan dalam pengembangan	64.230.187.966	60.167.685.291
Jumlah - Persediaan	159.706.630.362	147.148.732.794
Dikurangi ; Bagian Persediaan aset tidak lancar <i>(di atas satu tahun)</i>	(36.403.394.407)	(26.559.498.636)
Jumlah - Persediaan - aset lancar	123.303.235.955	120.589.234.158
Perusahaan - Persediaan Instalasi telepon	36.407.500	31.739.500
Persediaan - Entitas anak (PT MPM)	123.670.077	155.309.944
Jumlah - Persediaan konsolidasian - aset lancar	123.463.313.532	120.776.283.602

Mutasi atas penambahan dan pengurangan / pelepasan atas tanah dalam pengembangan (Kapling siap bangun / KSB) dan Bangunan Gudang dan Ruko dalam pengembangan sebagai beban pokok (Catatan 29), adalah sebagai berikut :

<u>30 September 2017</u>	Saldo Awal 1 Januari 2017	Penambahan (Pembangunan)	Pengurangan (Beban pokok)	Saldo Akhir 30 September 2017
Perusahaan				
Tanah dalam pengembangan				
Biaya perolehan tanah	20.675.343.477	45.208.200.000	16.911.438.997	48.972.104.480
Pematangan tanah	33.880.256	-	16.465.371	17.414.885
Cutt dan fill	35.311.315.292	13.382.269.984	21.527.985.203	27.165.600.073
Infrastruktur Sarana Jalan, Saluran, Jaringan list telepon dan Turap, serta sarana lainnya.	17.324.542.637	3.781.207.889	9.811.199.945	11.294.550.582
Sertifikat, Akta, Perijinan dan ajvis planning	5.629.961.158	1.063.654.926	3.117.508.258	3.576.107.826
Lain-lain	8.006.004.684	560.452.093	4.115.792.226	4.450.664.551
	86.981.047.503	63.995.784.893	55.500.390.000	95.476.442.396
Beban kontruksi Bangunan Gudang dan Rumah toko				
Bangunan siap untuk dijual				
Bangunan Ruko (pojok) Blok A.11	506.207.308	-	-	506.207.308
Bangunan Ruko (tengah) Blok A.11	2.322.381.558	-	-	2.322.381.558
Bangunan Gudang M-Big Blok E.2	778.522.894	-	-	778.522.894
Bangunan Gudang S-Big Blok L2	16.836.972.680	56.970.000	2.933.594.876	13.960.347.804
Bangunan Gudang S-Big Blok J7, J8 dan J9	5.467.407.165	-	-	5.467.407.165
Bangunan Gudang M-Big Blok J8 dan J9	7.590.058.220	-	2.168.588.063	5.421.470.157
Bangunan Rumah karyawan type RSS	106.636.830	-	-	106.636.830
Bangunan dalam pelaksanaan				
Bangunan Gudang S-Big Blok K2	-	4.685.290.000	-	4.685.290.000
Bangunan Gudang S-Big Blok K3	-	43.355.000	-	43.355.000
Bangunan Gudang S-Big Blok K5	-	48.865.000	-	48.865.000
Bangunan Gudang M-Big Blok K3	11.340.710.636	5.754.834.364	1.424.628.750	15.670.916.250
Bangunan Gudang M-Big Blok L3	12.650.148.000	-	-	12.650.148.000
Bangunan Gudang Blok A.22	2.568.640.000	-	-	2.568.640.000
Jumlah - Persediaan bangunan gudang	60.167.685.291	10.589.314.364	6.526.811.689	64.230.187.966
Persediaan material non Properti				
Persediaan Instalasi pemasangan telepon	31.739.500	62.586.000	57.918.000	36.407.500
Jumlah - Persediaan Perusahaan	147.180.472.294	74.647.685.257	62.085.119.689	159.743.037.862

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

<u>30 September 2017 (lanjutan)</u>	Saldo Awal 1 Januari 2017	Penambahan (Pembangunan)	Pengurangan (Beban pokok)	Saldo Akhir 30 September 2017
Bangunan dalam pelaksanaan; bagian aset tidak lancar				
Bangunan Gudang S-Big Blok K2	-	(4.685.290.000)	-	(43.355.000)
Bangunan Gudang S-Big Blok K3	-	(43.355.000)	-	(48.865.000)
Bangunan Gudang S-Big Blok K5	-	(48.865.000)	-	(5.421.470.157)
Bangunan Gudang M-Big Blok K3	(11.340.710.636)	(5.754.834.364)	-	(15.670.916.250)
Bangunan Gudang M-Big Blok L3	(12.650.148.000)	-	-	(12.650.148.000)
Bangunan Gudang Blok A.22	(2.568.640.000)	-	-	(2.568.640.000)
Jumlah - Persediaan bagian dari aset tidak lancar	<u>(26.559.498.636)</u>	<u>(10.532.344.364)</u>	<u>-</u>	<u>(36.403.394.407)</u>
Jumlah - Persediaan bagian dari aset lancar	<u>120.620.973.658</u>	<u>64.115.340.893</u>	<u>62.085.119.689</u>	<u>123.339.643.455</u>
Entitas anak ; PT Milwater Pratama Mandiri (MPM)				
Persediaan chemical dan obat	14.482.679	115.998.784	115.626.191	14.855.272
Persediaan material instalasi	98.690.901	40.889.050	72.901.510	66.678.441
Persediaan material listrik dan panel	42.136.364	-	-	42.136.364
Jumlah - Persediaan Entitas anak (aset lancar)	<u>155.309.944</u>	<u>156.887.834</u>	<u>188.527.701</u>	<u>123.670.077</u>
Jumlah - Persediaan konsolidasian bagian dari aset lancar	<u>120.776.283.602</u>	<u>64.272.228.727</u>	<u>62.273.647.390</u>	<u>123.463.313.532</u>
<u>31 Desember 2016</u>				
	Saldo Awal 1 Januari 2016	Penambahan (Pembangunan)	Pengurangan (Beban pokok)	Saldo Akhir 31 Desember 2016
Tanah dalam pengembangan				
Biaya perolehan tanah	34.609.171.984	10.234.497.000	24.168.325.507	20.675.343.477
Pematangan tanah	74.018.908	-	40.138.652	33.880.256
Cutt dan fill	52.776.989.349	18.737.151.037	36.202.825.094	35.311.315.292
Infrastruktur Sarana Jalan, Saluran, Jaringan list telepon dan Turap, serta sarana lainnya.	26.228.870.094	9.770.893.855	18.675.221.312	17.324.542.637
Sertifikat, Akta, Perijinan dan ajvis planning	7.577.183.247	3.868.371.718	5.815.593.807	5.629.961.158
Lain-lain	4.200.034.528	6.889.881.084	3.083.910.928	8.006.004.684
	<u>125.466.268.109</u>	<u>49.500.794.694</u>	<u>87.986.015.300</u>	<u>86.981.047.503</u>
Beban kontruksi Bangunan Gudang dan Rumah toko				
Bangunan siap untuk dijual				
Bangunan Ruko (pojok) Blok A.11	506.207.308	-	-	506.207.308
Bangunan Ruko (tengah) Blok A.11	2.322.381.558	-	-	2.322.381.558
Bangunan Gudang M-Big Blok E.2	778.522.894	-	-	778.522.894
Bangunan Rumah karyawan type RSS	106.636.830	-	-	106.636.830
Bangunan dalam pelaksanaan				
Bangunan Gudang S-Big Blok L2	22.693.311.000	-	5.856.338.320	16.836.972.680
Bangunan Gudang S-Big Blok J7, J8 dan J9	6.248.465.332	-	781.058.167	5.467.407.165
Bangunan Gudang M-Big Blok J8 dan J9	16.000.305.469	176.070.000	8.586.317.249	7.590.058.220
Bangunan Gudang M-Big Blok K3	4.478.328.636	6.862.382.000	-	11.340.710.636
Bangunan Gudang M-Big Blok L3	12.650.148.000	-	-	12.650.148.000
Bangunan Gudang Blok A.22	2.319.551.000	249.089.000	-	2.568.640.000
Jumlah - Persediaan bangunan gudang	<u>68.103.858.027</u>	<u>7.287.541.000</u>	<u>15.223.713.736</u>	<u>60.167.685.291</u>
Jumlah - Persediaan Property Perusahaan	<u>193.570.126.136</u>	<u>56.788.335.694</u>	<u>103.209.729.036</u>	<u>147.148.732.794</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

<u>31 Desember 2016 (lanjutan)</u>	<u>Saldo Awal</u> <u>1 Januari 2016</u>	<u>Penambahan</u> <u>(Pembangunan)</u>	<u>Pengurangan</u> <u>(Beban pokok)</u>	<u>Saldo Akhir</u> <u>31 Desember 2016</u>
Persediaan material non Properti				
Persediaan Instalasi pemasangan telepon	12.726.500	89.136.000	70.123.000	31.739.500
Jumlah - Persediaan Perusahaan	<u>193.582.852.636</u>	<u>56.877.471.694</u>	<u>103.279.852.036</u>	<u>147.180.472.294</u>
Bangunan dalam pelaksanaan; <i>bagian aset tidak lancar</i>				
Bangunan Gudang M-Big Blok K3	(4.478.328.636)	(6.862.382.000)	-	(11.340.710.636)
Bangunan Gudang M-Big Blok L3	(12.650.148.000)	-	-	(12.650.148.000)
Bangunan Gudang Blok A.22	(2.319.551.000)	(249.089.000)	-	(2.568.640.000)
Jumlah - Persediaan bagian dari tidak Aset lancar	<u>(19.448.027.636)</u>	<u>(7.111.471.000)</u>	<u>-</u>	<u>(26.559.498.636)</u>
Jumlah - Persediaan bagian dari Aset lancar	<u>174.134.825.000</u>	<u>49.766.000.694</u>	<u>103.279.852.036</u>	<u>120.620.973.658</u>
Entitas anak ; PT Milwater Pratama Mandiri (MPM)				
Persediaan chemical dan obat	13.583.554	114.506.227	113.607.102	14.482.678,900
Persediaan material instalasi	105.158.355	150.564.286	157.031.740	98.690.901,000
Persediaan material listrik dan panel	42.136.364	-	-	42.136.364,000
Jumlah - Persediaan Entitas anak (<i>aset lancar</i>)	<u>160.878.273</u>	<u>265.070.513</u>	<u>270.638.842</u>	<u>155.309.943,90</u>
Jumlah - Persediaan konsolidasian bagian dari aset lancar	<u>174.295.703.273</u>	<u>50.031.071.207</u>	<u>103.550.490.878</u>	<u>120.776.283.602</u>

Berikut ini rincian luas tanah dalam pengembangan untuk desa Peusar dan desa Kajuagung serta desa Margasari, Kecamatan Tigaraksa - Cikupa, Kabupaten Tangerang, sebagai berikut :

	<u>30 September 2017</u> <u>(dalam m²)</u>	<u>31 Desember 2016</u> <u>(dalam m²)</u>
Persediaan tanah yang tersedia awal (100%)	262.149	436.096
Penambahan tanah dikembangkan (reklass dari tanah belum dikembangkan)		
Desa Margasari dan desa Kaduagung	150.694	120.395
Saldo tanah dikembangkan siap dijual-akhir	<u>412.843</u>	<u>556.491</u>
Tanah dalam pengembangan tersedia untuk dijual (70%)	288.990	389.543
Tanah kasiba dan tanah untuk bangunan yang terjual (Catatan 28)	(102.758)	(206.039)
Jumlah - Tanah dalam pengembangan tersedia untuk dijual - Akhir	<u>186.232</u>	<u>183.504</u>

Berikut ini rincian Luas Bangunan gudang dan rumah toko (ruko) dalam pengembangan sebagai berikut :

	<u>30 September 2017</u>		<u>31 Desember 2016</u>	
	<u>(dalam m²)</u>	<u>(dalam unit)</u>	<u>(dalam m²)</u>	<u>(dalam unit)</u>
Saldo awal Bangunan Gudang dan Ruko, Rukan dalam pengembangan	42.060	92 unit	49.048	109 unit
Pembangunan Gudang dan Ruko	1.770	6 unit	-	-
Penjualan Bangunan Gudang dan Rukan unit selesai (Catatan 28)	(2.803)	(7 unit)	(6.988)	(17 unit)
Jumlah	<u>41.027</u>	<u>91 unit</u>	<u>42.060</u>	<u>92 unit</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN *(Lanjutan)*

Seluruh Persediaan untuk Tanah dikembangkan (Kapling siap bangun / KSB) dan Bangunan dalam pengembangan (Gudang dan Ruko) berada di desa Peusar serta desa Kajuagung Cikupa Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang (Kawasan Industri Millenium Cikupa-Tigaraksa). Perusahaan tidak mengasuransikan bangunan dalam pengembangan (BDP Gudang dan Ruko) terhadap resiko kebakaran serta risiko lainnya.

Penambahan perolehan tanah yang dikembangkan untuk Kapling siap bangun (Kasiba) seluruhnya merupakan pengalihan dari Tanah belum dikembangkan untuk desa Margasari dan desa Kaduagung dan ; untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 seluas 15,0694 Ha dan tahun yang berakhir 31 Desember 2016 seluas 12.039 Ha, seluruhnya Tanah yang telah dikembangkan berlokasi di desa Peusar dan desa Kaduagung, serta desa Margasari Kecamatan Penongan yang berlokasi masih dalam Kawasan Industri Millenium (Catatan 7).

Tanah kosong dan bangunan gudang 18 bidang di Blok F4, F5 dan F6, Jl. Millenium 11 di Kawasan Industri Millenium dengan Sertifikat HGB No.0013/Peusar, 00134/Peusar dan No.00216-00229 / Peusar serta No.00238, 00242, 00243, 002422 / Peusar, Kabupaten Tangerang dengan total luas tanah 26.978 m², merupakan jaminan atas Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk., dengan Surat persetujuan No. 0361/BLS/2013 tanggal 13 Februari 2013 (Catatan 22).

7. TANAH BELUM DIKEMBANGKAN

	30 September 2017	31 Desember 2016
Akun Tanah belum dikembangkan, dengan mutasi sebagai berikut		
Saldo awal	382.737.835.700	203.479.896.900
Penambahan	17.910.491.000	240.292.435.800
Pengurangan	(18.424.599.000)	(61.034.497.000)
Saldo akhir	382.223.727.700	382.737.835.700
Bagian Aset lancar	(94.943.403.000)	(94.943.403.000)
Bagian Aset tidak lancar	287.280.324.700	287.794.432.700

Akun ini merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan Perusahaan. Seluruh tanah tersebut terletak pada beberapa desa, yaitu a) Desa Ranca lyuh, b) Desa Kadu Agung c) Desa Matagara dan d) Desa Margasari, Cikupa, Kabupaten Tangerang

Seluruh tanah tersebut terletak disekitar wilayah Kawasan Industri Millenium - Cikupa Kabupaten Tangerang. Nilai tanah belum dikembangkan termasuk biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah termasuk biaya pengurusan dan pengukuran. Perolehan tanah belum dikembangkan tersebut sebagian sudah AJB dan sebagian masih dalam proses AJB. Status tanah tersebut ada yang ber-sertifikat dan ada berupa Girik (SPH).

Penambahan Tanah belum dikembangkan pada sampai pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2017 untuk desa Kaduagung seluas 13,3030 Ha engan harga perolehan Tanah tersebut sebesar Rp.17.910.491.000, dan pengurangan reklass ke Tanah dikembangkan untuk desa Margasari seluas 15,0694 Ha dengan harga perolehan Rp.18.424.599.000

8. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH

Akun ini merupakan pengeluaran Perusahaan untuk pembebasan tanah mentah (*Land bank*) pada periode dan tahun yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 7), dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2017	31 Desember 2016
Saldo uang muka tanah - awal	157.803.942.004	46.153.669.500
Penambahan - Pembayaran Uang muka tahan tahun berjalan	65.141.293.655	181.706.371.504
Pelunasan Uang muka tanah dan reklass ke Tanah dikembangkan dan belum dikembangkan	(26.783.601.000)	(70.056.099.000)
Saldo Uang muka pembelian tanah - akhir	196.161.634.659	157.803.942.004

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***8. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH (Lanjutan)**

Uang muka pembelian tanah tersebut, merupakan pembayaran uang muka untuk pembebasan tanah yang terletak dalam masih dalam lingkungan Kawasan Industri Millenium, Kecamatan Cikupa-Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Jumlah pembayaran yang telah dilakukan berkisar 50% - 75% dan masih dalam proses pengalihan kepemilikan dari Penjual (pemilik tanah masyarakat setempat) ke pemilikan Perusahaan.

9. UANG MUKA DAN BIAYA BAYAR DIMUKA

	30 September 2017	31 Desember 2016
Akun ini terdiri dari :		
a. Uang muka		
Perusahaan		
Uang muka perolehan bangunan dan renovasi	2.732.048.107	1.326.529.867
Uang muka pengurusan SPH dan PPJB tanah (Catatan 6)	385.319.415	385.319.415
Uang muka pembelian kendaraan dan peralatan	60.122.600	157.405.250
Entitas anak (PT MPM)		
Uang muka peralatan kantor (software tagihan MPM)	84.298.523	77.298.523
Uang muka Perijinan usaha	50.641.026	-
Jumlah - Uang muka	<u>3.440.929.121</u>	<u>1.946.553.055</u>
b. Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	260.774.259	189.419.222
Komisi penjualan	542.693.759	59.569.951
Lain-lain	748.479.315	1.654.999.151
Jumlah - Biaya dibayar dimuka	<u>1.551.947.333</u>	<u>1.903.988.324</u>
Jumlah - Uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u><u>4.992.876.454</u></u>	<u><u>3.850.541.379</u></u>

10. BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA (ESCROW)

	30 September 2017	31 Desember 2016
Akun merupakan Rekening giro dan Deposito retensi pada ;		
Rekening Bank Escrow		
Bank Jabar, Banten (Rekening giro escrow)	347.246.204	344.234.601
PT Bank Harda Internasional	187.150.000	186.150.000
Deposito retensi atas KPG Tenant dari PT Bank Artha Graha dan PT Bank Jabar		
Deposito Retensi KPG, Bank Artha Graha, Bekasi	7.262.587.226	11.276.273.826
Deposito retensi pada Bank Jabar, Banten	116.000.000	116.000.000
Jumlah - Saldo Bank yang dibatasi penggunaannya	<u><u>7.912.983.430</u></u>	<u><u>11.922.658.427</u></u>

Untuk saldo bank rekening giro escrow pada Bank Jabar Banten, yang dana berasal dari Penjualan Gudang S-Big Blok F5 No.2 dan Gudang M-Big Blok F4 No.1 dengan fasilitas Kredit Perolehan Gudang (KPG) dari Bank Jabar Banten, dimana dari jumlah KPG dipotong sebagai Jaminan / Retensi sebesar 20% dari Jumlah KPG dan di-alokasikan masing-masing 10% disetor ke Rekening giro yang dibatasi penggunaannya (escrow) dan 10% lagi di depositokan sebagai Deposito retensi dengan tingkat bunga 5% per tahun.

Pokok simpanan untuk Rekening giro escrow Perusahaan sebesar Rp.324.000.000, dan berasal dari Kredit Pembelian Gudang (KPG) pada PT Bank Jabar untuk Penjualan Gudang S-Big Blok F5 No.2 dan KPG Penjualan Gudang M-Big Blok F4 No.1 dengan pokok Deposit escrow total sebesar Rp.780.000.000 dan penarikan deposito rekening escrow paja 31 Desember 2015 sebesar Rp.456.000.000, saldo Rekening deposito escrow pada Bank Jabar Banten tersebut pada periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp.346.227.961 dan Rp.344.234.601, dan jumlah diatas sudah termasuk bunga (Catatan 31).

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***10. BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA (ESCROW) (Lanjutan)**

Untuk Deposito retensi pada PT Bank Artha Graha, KC Bekasi, merupakan Retensi atas Kredit Pemilikan Gudang dan Kapling Siap Bangun (KSB) dari PT Bank Artha Graha KC Bekasi saldo pada 31 Desember 2014 sebesar Rp.22.601.679.100. Tambahan Deposito pencairan Kredit Pemilikan Gudang pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dari Kredit Kepemilikan KSB a/n PT Visiland Dharma Sarana sebesar Rp.5.265.920.000, dan Kredit Kepemilikan Gudang a/n PT Sekawan Jaya Indonesia sebesar Rp.4.200.000.000, dan pencairan atas deposito tersebut dengan ketentuan bertahap dan sebagian telah dicairkan pada tahun 2015 sebesar Rp.3.824.796.960, saldo Deposito retensi pada 31 Desember 2015 sebesar Rp.28.242.802.140 (Catatan 20).

Tambahan dan pencairan Deposito retensi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 atas Kredit Pemilikan Tambahan Tanah KSB a/n PT Visiland Dharma Sarana sebesar Rp.2.191.787.600 dan pencairan deposito retensi sampai 31 Maret 2016 sebesar Rp.7.349.814.100 ditambah pencairan deposito retensi pada bulan tahun 2016 atas Kredit Pemilikan Kapling a/n PT Tunas Jaya Perkasa sebesar Rp.10.810.800.000 ditambah bunga deposito sebesar Rp.997.701.814. Dan penempatan deposito pada bulan Mei 2017 sebesar Rp.1.466.080.000 dan Pencairan bunga Deposito pada Januari 2017 sebesar Rp.348.486.600 dan Pencairan deposito a/n PT Visiland Dharma Sarana pada bulan Mei 2017 sebesar Rp.5.131.280.000. Saldo Deposito retensi pada PT Bank Artha Graha KC-Bekasi pada tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2017 masing-masing sebesar Rp.11.276.273.826 dan Rp.7.262.587.226 (Catatan 20).

Deposito berjangka retensi pada PT Bank Jabar merupakan KPG Penjualan Gudang S-Big Blok F5 No.2 dan saldo pada periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp.116.000.000.

Saldo rekening bank escrow (security deposit) pada PT Bank Harda per 31 Desember 2016 sebesar Rp.186.150.000, dan tambahan setoran rekening escrow pada priode yang berakhir 30 Juni 2017 sebesar Rp.1.000.000 dengan saldo sebesar Rp.187.150.000, dan Rekening escrow (security deposit) untuk Jaminan pembayaran cicilan satu bulan atas pencairan fasilitas kredit untuk perolehan pembelian aset / bangunan BSI yang terletak di Jl. Kramat Raya, Jakarta Pusat (Catatan 22).

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

30 September 2017Biaya perolehan:

	1 Januari 2017	Penambahan	Reklafifikasi	30 September 2017
Bangunan	155.798.100	-	-	155.798.100
Bangunan dan sarana pengelolaan Air bersih (<i>Water Treatment Plan</i>)	5.131.789.092	-	2.616.393.700	7.748.182.792
Instalasi saluran pipa air	2.241.456.818	-	10.560.934.845	12.802.391.663
Mesin dan peralatan	1.191.249.358	11.000.000	-	1.202.249.358
Peralatan kantor	3.741.518.100	234.360.000	-	3.975.878.100
Peralatan proyek	475.246.250	-	-	475.246.250
Aset sewa pembiayaan				
Kendaraan	8.786.784.696	282.250.000	-	9.069.034.696
Aset Bangunan dalam Pelaksanaan				
Bangunan kantor BSI Kramat Senen	11.642.998.750	-	-	11.642.998.750
Entitas anak				
Instalasi Pipa Air WTP, Sarana, Laporatorium dan pembangunan gudang	13.062.801.309	114.527.236	(13.177.328.545)	-
Jumlah - Biaya perolehan	46.429.642.473	642.137.236	-	47.071.779.709

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***11. ASET TETAP (Lanjutan)**

<u>30 September 2017 (lanjutan)</u>	<u>1 Januari 2017</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Reklafifikasi</u>	<u>30 September 2017</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	124.638.482	11.684.857	-	136.323.339
Bangunan dan sarana pengelolaan Air bersih (<i>Water Treatment Plan</i>)	1.058.064.066	297.357.669	-	1.355.421.735
Instalasi saluran pipa air	933.940.334	672.511.035	-	1.606.451.369
Mesin dan peralatan	495.272.260	125.067.175	-	620.339.435
Peralatan kantor	3.116.297.481	286.410.819	-	3.402.708.300
Peralatan proyek	315.176.719	78.702.422	-	393.879.141
Aset sewa pembiayaan				
Kendaraan	4.433.390.562	837.100.082	-	5.270.490.644
Jumlah - Akumulasi penyusutan	10.476.779.904	2.308.834.059	-	12.785.613.963
Nilai Buku - 30 Juni 2017	35.952.862.569			34.286.165.746
<u>31 Desember 2016</u>	<u>1 Januari 2016</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Biaya perolehan:				
Bangunan	155.798.100	-	-	155.798.100
Bangunan dan sarana pengelolaan Air bersih (<i>Water Treatment Plan</i>)	5.131.789.092	-	-	5.131.789.092
Instalasi saluran pipa air	2.241.456.818	-	-	2.241.456.818
Mesin dan peralatan	1.160.666.358	30.583.000	-	1.191.249.358
Peralatan kantor	3.492.124.750	249.393.350	-	3.741.518.100
Peralatan proyek	475.246.250	-	-	475.246.250
Aset sewa pembiayaan				
Kendaraan	8.500.011.969	286.772.727	-	8.786.784.696
Aset Bangunan dalam Pelaksanaan				
Bangunan kantor BSI Kramat Senen Entitas anak	11.585.498.750	57.500.000	-	11.642.998.750
Instalasi Pipa Air WTP, Sarana, Lapatorium dan pembangunan gudang	9.671.331.909	3.391.469.400	-	13.062.801.309
Jumlah - Biaya perolehan	42.413.923.996	4.015.718.477	-	46.429.642.473
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	109.058.671	15.579.811	-	124.638.482
Bangunan dan sarana pengelolaan Air bersih (<i>Water Treatment Plan</i>)	801.474.610	256.589.456	-	1.058.064.066
Instalasi saluran pipa air	709.794.654	224.145.680	-	933.940.334
Mesin dan peralatan	309.929.908	185.342.352	-	495.272.260
Peralatan kantor	2.665.230.906	451.066.575	-	3.116.297.481
Peralatan proyek	207.115.155	108.061.564	-	315.176.719
Aset sewa pembiayaan				
Kendaraan	3.242.422.107	1.190.968.454	-	4.433.390.562
Jumlah - Akumulasi penyusutan	8.045.026.012	2.431.753.892	-	10.476.779.904
Nilai Buku - 31 Desember 2016	34.368.897.984			35.952.862.569

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Berikut ini alokasi beban penyusutan untuk beban ;

	30 September 2017	31 Desember 2016
Beban pokok - Entitas anak (PT MPM) (Catatan 29)	1.189.515.193	792.183.240
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	1.119.318.866	1.639.570.652
	<u>2.308.834.059</u>	<u>2.431.753.892</u>

Seluruh kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Graha Sinar Perkasa, PT Asuransi Raksa Pratama, PT. Multi Sukses Cemerlang, PT Asuransi Mitra Maparya dan PT Asuransi Reliance Indonesia dengan nilai pertanggungan untuk periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp..7.235.950.000. Pihak Manajemen berkeyakinan jumlah nilai tanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi. Dan Perusahaan Asuransi tersebut diatas merupakan pihak ketiga (Catatan 9 dan 21).

Pada bulan Mei 2015 Perusahaan membeli Aset Tanah dan Bangunan dari Yayasan Bina Sarana Informatika (ex Kampus BSI terletak di Jalan Kramat Raya, Kwitang-Senen, Jakarta Pusat) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.798/Kwitang Luas tanah 110 m² dan No.799/Kwitang Luas tanah 108 m², dengan harga Perolehan Rp.11.000.000.000, pendanaan pembelian Aset tersebut memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Harda Internasional, dengan pokok pinjaman fasilitas sebesar Rp.8.000.000.000, untuk Aset dan Bangunan tersebut sebagai Jaminan Fasilitas kredit, dan Bangunan tersebut masih perlu untuk di perbaiki / renovasi (Catatan 9a dan 22).

Untuk aset tetap tidak digunakan sebagai Jaminan atas fasilitas pinjaman pada PT Bank Capital Indonesia, Tbk dan PT Bank Central Asia, Tbk (Catatan 22).

12. HAK PENGUSAHAAN BANGUNAN KANTOR

<u>30 September 2017</u>	<u>1 Januari 2017</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>30 September 2017</u>
Harga perolehan				
Bangunan Kantor	6.122.368.815	-	-	6.122.368.815
Jumlah	<u>6.122.368.815</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.122.368.815</u>
Akumulasi amortisasi				
Bangunan Kantor	1.694.606.717	240.136.654	-	1.934.743.371
Jumlah	<u>1.694.606.717</u>	<u>240.136.654</u>	<u>-</u>	<u>1.934.743.371</u>
Nilai tercatat	<u>4.427.762.098</u>			<u>4.187.625.444</u>
<u>31 Desember 2016</u>	<u>1 Januari 2016</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Harga perolehan				
Bangunan Kantor	6.122.368.815	-	-	6.122.368.815
Jumlah	<u>6.122.368.815</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.122.368.815</u>
Akumulasi amortisasi				
Bangunan Kantor	1.374.424.513	320.182.204	-	1.694.606.717
Jumlah	<u>1.374.424.513</u>	<u>320.182.204</u>	<u>-</u>	<u>1.694.606.717</u>
Nilai tercatat	<u>4.747.944.302</u>			<u>4.427.762.098</u>

Hak penguasaan bangunan kantor merupakan Hak untuk Melakukan Pengelolaan (HMP) sebagaimana layaknya, dengan "Jangka waktu Pengelolaan" diberikan kepada Perusahaan selama 20 (dua puluh) tahun. Sehubungan Pernyataan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 11" sehubungan dengan pencabutan PSAK Nomor 39: Akuntansi Kerja Sama Operasi, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012, Aset kerja sama Operasi untuk Bangunan kantor Jl. Kramat Raya No. 32-34, Senen, Jakarta Pusat, dengan Beban perolehan sampai pada periode dan tahun yang berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp.6.122.368.815, disajikan pada penyajiannya pada akun "Hak Penguasaan Bangunan Kantor" (Catatan 2u dan 34b).

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***12. HAK PENGUSAHAAN BANGUNAN KANTOR (Lanjutan)**

Hak penguasaan bangunan kantor merupakan Hak untuk Melakukan Pengelolaan (HMP) berdasarkan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang (BOT) antara Perusahaan dengan Ny. Henny Halim, selaku pemilik sebidang tanah seluas 226 m², Sertifikat Hak Milik (SHM) No.427 tanggal 16 Januari 2002 dan Surat Ukur No. 14/2001 tanggal 26 November 2001 yang terletak di Jalan Kramat I No.1, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, dengan perjanjian lihat Catatan 2u dan 34b.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2017	31 Desember 2016
Akun Aset tidak lancar lainnya, terdiri dari ;		
Perusahaan		
Uang jaminan (<i>security deposit</i>)	2.523.093.000	2.523.093.000
Dana Pensiun (Asuransi Prudensial)	-	2.964.500.000
Software Program	197.600.000	243.200.000
	<u>2.720.693.000</u>	<u>5.730.793.000</u>
Entitas anak		
Biaya Perijinan dan pra-operasional (Entitas anak PT MPM)		
Biaya pendirian dan perijinan - pra operasional	2.000.000.000	2.000.000.000
Dikurangi - Beban amortisasi periode berjalan (Catatan 30)	(1.900.000.000)	(1.600.000.000)
Nilai buku	100.000.000	400.000.000
Biaya Perijinan dan pra-operasional (PT MP)	694.840.000	694.840.000
Jumlah - aset tidak lancar lainnya	<u>3.515.533.000</u>	<u>6.825.633.000</u>

Untuk Akun Uang jaminan tambahan pada tahun 2013 merupakan Jaminan (*security deposit*) yang dibayarkan kepada sub-kontraktor untuk pembangunan Jembatan di Kawasan Industri Millenium sebesar Rp.2.500.000.000 (Catatan 6).

Aset tidak lancar lainnya untuk Akun Dana Pensiun merupakan pembayaran premi Asuransi dalam program Dana Pensiun yang pembayaran preminya mulai tahun 2013 dan saldo atas Premi Asuransi yang telah dibayarkan Perusahaan sampai pada periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2017 sebesar Rp.3.363.300.000 dan di Kontribusi ke Perhitungan Liabilitas Imbalan pasca kerja yang di perhitungan oleh Aktuaris Independen pada 30 Juni 2017, dan saldo Dana pensiun (Asuransi Prudensial) pada 31 Desember 2016 sebesar Rp.2.964.500.000 (Catatan 23).

Untuk Aset tidak lancar lainnya Akun Perangkat lunak (Software) untuk Program Akuntansi dengan nilai pembayaran sebesar Rp.304.000.000, dan program tersebut baru akan jalan dalam tahun 2016 dan mulai Januari 2016 akan di amortisasikan selama 5 tahun dengan metode garis lurus (*straight line method*), dan beban amortisasi periode tida bulan pada 30 September 2016 sebesar

Untuk aset tidak lancar lainnya Entitas anak (PT Milwater Pratama Mandiri) untuk Biaya perijinan usaha / sertikasi dan keperluan lainnya dalam pra-operasional sebesar Rp.2.000.000.000 dan di amortisasikan selama 5 tahun (20% / tahun) dan pada tahun 2013, beban amortisasi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp.400.000.000, dan amortisasi beban ditangguhkan berakhir paja 31 Desember 2017. Dan tambahan Aset tidak lancar untuk Entitas anak (PT MP) merupakan biaya perijinan dan site plan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
 DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA

	30 September 2017	31 Desember 2016
Akun ini merupakan utang usaha kepada :		
<u>Perusahaan</u>		
Pihak ketiga ;		
Tn. Suherman Mihadj, SH, Mh.	1.095.340.000	1.095.340.000
PT Nindo Mitra Makmur	846.365.000	647.140.000
PT. Nindo Global Nusantara	1.707.508.800	551.580.416
PT Tirta Interior	230.935.000	230.935.000
Jasa Profesional	103.238.825	248.758.250
M. Simanjuntak	24.000.000	78.600.000
PT Palu Mas Sejati	27.852.100	-
Lain-lain (<i>dibawah 50 juta</i>)	2.801.092.465	1.301.159.158
Jumlah - Utang usaha - Pihak ketiga Perusahaan	<u>6.836.332.190</u>	<u>4.153.512.824</u>
Utang usaha - Pihak berelasi, terdiri ;		
Perusahaan ;		
PT Setia Pratama Konindo	158.425.309	440.673.985
Entitas Anak (PT MPM) : -		
PT Setia Pratama Konindo	90.334.603	393.799.040
Jumlah - Utang usaha - Pihak derelasi	<u>248.759.912</u>	<u>834.473.025</u>
Jumlah - Utang usaha konsolidasian	<u><u>7.085.092.102</u></u>	<u><u>4.987.985.848</u></u>

Utang usaha merupakan Liabilitas Perusahaan kepada Sub-kontraktor dan suplier atas pembangunan sarana jalan dan saluran serta pembangunan gudang dan ruko (Catatan 6).

Utang kepada Tn. Suherman Mihadja, SH.,Mh., merupakan utang atas pembelian / pembesan Tanah untuk desa Peusar, desa Kaduagung dan desa Margasari seluas 61,66 Ha yang terletak di desa Peusar, desa Kaduagung dan desa Margasari (Catatan 7).

	30 September 2017	31 Desember 2016
Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :		
Belum jatuh tempo	2.482.704.876	2.554.357.242
Sudah jatuh tempo :		
1 hari sampai dengan 30 hari	1.044.794.900	992.655.497
31 hari sampai dengan 60 hari	1.074.749.512	402.343.000
61 hari sampai dengan 90 hari	2.482.842.815	1.038.630.109
Jumlah - Utang usaha	<u><u>7.085.092.102</u></u>	<u><u>4.987.985.848</u></u>

15. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2017	31 Desember 2016
Akun ini merupakan Titipan dari Calon pemesan (<i>tenant</i>), terdiri dari :		
Titipan untuk pemesanan (<i>booking fee</i>)	68.738.678.298	58.835.010.471
Tn. Zhao Chun Hui	183.000.000	183.000.000
PT Tiga Delapan Sentosa	58.036.364	58.036.364
Lain-lain	958.871.777	396.954.136
Jumlah - Utang lain - lain	<u>69.938.586.439</u>	<u>59.473.000.971</u>
Utang lain-lain - Bagian jangka panjang	(57.345.213.718)	(58.835.010.471)
Jumlah - Utang lain - lain Jangka pendek	<u><u>12.593.372.721</u></u>	<u><u>637.990.500</u></u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***15. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Dana titipan merupakan titipan yang diterima dari pelanggan yang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan belum dilakukan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli (Surat Konfirmasi Pembelian) dan setelah pengikatan Jual-Beli antara Pihak Perusahaan dan Pelanggan / Tenant. maka pihak pembeli berkewajiban membayarkan Uang muka penjualan kepada Perusahaan sebesar 30% dari Harga jual, dan uang titipan sebagai booking fee dialihkan sebagai pembayaran sebagian uang muka penjualan, dan Uang titipan untuk pemesanan (Booking fee) ini dapat dibatalkan (dikembalikan) jika tidak sesuai kesepakatan Jual-Beli dari salah satu Pihak pembeli dan penjual, Utang Titipan untuk pemesanan sebagai Utang Jangka panjang (Catatan 20).

16. UANG JAMINAN

	30 September 2017	31 Desember 2016
Akun ini terdiri dari :		
Perusahaan		
Jaminan Sub-kontraktor Kawasan Industri Millennium	402.406.000	374.406.000
PT ARS Asia	13.000.000	13.000.000
PT Pilar Teguh Utama	2.200.000	2.200.000
PT Sriwijaya Sukses Sejahtera	10.000.000	10.000.000
Lain-lain	48.750.000	48.750.000
	<u>476.356.000</u>	<u>448.356.000</u>
Entitas anak (PT MPM)		
Jaminan Pelanggan penyambungan pipa air	723.000.000	673.000.000
Jaminan kontraktor	5.345.700	5.345.700
	<u>728.345.700</u>	<u>678.345.700</u>
Jumlah - utang lain-lain dan uang jaminan	<u>1.204.701.700</u>	<u>1.126.701.700</u>

Uang jaminan (*security deposit*) dari tenant / pelanggan yang menempati Kawasan Industri Millenium, merupakan uang untuk jaminan dari sub-kontraktor tenant / pelanggan yang lagi membangun, jika ada kerusakan sarana dan jalan dari pelaksanaan pekerjaan sub-kontraktor

17. PIUTANG (UTANG) PIHAK HUBUNGAN BERELASI

	30 September 2017	31 Desember 2016
Akun ini merupakan merupakan utang kepada pihak berelasi antara lain ;		
a. <u>Piutang Pihak hubungan berelasi</u>		
Perusahaan		
PT Bumi Citra Investindo	385.203.899	385.203.899
Ibu Anni Halim	454.070.000	454.070.000
Entitas anak		
PT Setia Pratama Konindo (PT MPM)	435.624.144	
Tn. Rudy Wijaya (PT MP)	1.995.000.000	1.995.000.000
Jumlah - Pitang pihak hubungan berelasi konsolidasi	<u>3.269.898.043</u>	<u>2.834.273.899</u>
b. <u>Utang Pihak hubungan berelasi</u>		
Entitas anak		
PT Setia Pratama Konindo (Utang PT MPM)	(3.449.453.530)	(3.449.453.530)
Benny Ponto (Utang PT MPM)	-	(1.110.984.510)
Jumlah - Utang pihak hubungan berelasi konsolidasi	<u>(3.449.453.530)</u>	<u>(4.560.438.040)</u>
Jumlah bersih - Piutang (Utang) pihak hubungan berelasi konsolidasian	<u>(179.555.487)</u>	<u>(1.726.164.141)</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
 DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. PIUTANG (UTANG) PIHAK HUBUNGAN BERELASI (Lanjutan)

Utang pihak berelasi dari PT Bumi Citra Inventindo pada tahun berakhir tanggal 31 Desember 2016 merupakan utang pinjaman jangka pendek dan pihak kreditur (Pemegang saham mayoritas) pada 31 Desember 2013 atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Dan saldo piutang PT Bumi Citra Investindo (Pemegang saham Mayoritas Perusahaan) pada 31 Desember 2013 sebesar Rp.3.254.872.000 dikenakan bunga pinjaman sebesar 6,5% per tahun dihitung 1 Januari 2014. Untuk saldo piutang atas pendapatan bunga tersebut sebesar Rp.385.203.899 (Catatan 31c dan 32).

Utang Entitas anak PT Milwater Pratama Mandiri (MPM) pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, merupakan pinjaman atas tambahan modal kerja pada pemegang saham, sampai tanggal laporan atas pinjaman tersebut tidak di bebaskan bunga pinjaman dan utang / pinjaman tersebut menurut manajemen akan dikapitalisasi sebagai penambahan modal saham.

18. PERPAJAKAN

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Akun ini terdiri dari :		
a. Pajak Dibayar Dimuka		
Perusahaan		
Pajak Penghasilan - PPh final atas Pengalihan hak tanah dan bangunan (PHATB)(catata	10.587.829.673	10.636.148.925
Pajak Penghasilan - PPh pasal 21	-	9.073.780
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	48.656.250	13.800.000
Pajak Penghasilan - PPh pasal 21	-	2.902.694
Jumlah - pajak dibayar dimuka	<u>10.636.485.923</u>	<u>10.661.925.399</u>

Pajak dibayar dimuka untuk pajak PPh final PHATB (Pajak Hak Atas Tanah/Bangunan) Entitas Perusahaan, merupakan pembayaran / setoran pajak final PHATB sebesar 5% dari penerimaan Uang muka penjualan dari pelanggan / tenant yang belum diakui Perusahaan sebagai pendapatan tahun berjalan (Catatan 20).

Pajak dibayar dimuka atas Pajak Pertambahan Nilai merupakan kelebihan PPN Masukan dari PT Milwater Pratama Mandiri (Entitas anak) usaha Entitas anak pengelolaan dan penyaluran Air bersih di Kawasan Industri Millenium - Cikupa Tangerang, atas penjualan Air bersih tidak dikenakan PPN kepada pelanggan.

b. Utang pajak

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Akun Utang pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai konsolidasian terdiri dari ;		
Pajak Pertambahan Nilai	7.389.858.722	8.476.239.063
Pajak Penghasilan pasal 21	715.121.839	1.967.599.712
Pajak Penghasilan pasal 23	8.155.387	13.703.858
Pajak Penghasilan pasal 4 (2) atas Jasa konstruksi	23.138.142	90.650.108
Pajak Penghasilan pasal 25	132.613.488	98.629.951
Pajak Penghasilan non final (PPh psl 29)	381.431.984	563.873.908
Pajak Penghasilan final (PPh atas PHATB final)	70.725.500	-
Jumlah - Uang pajak konsolidasian	<u>8.721.045.061</u>	<u>11.210.696.600</u>

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	<u>(sembilan bulan)</u>	<u>(sembilan bulan)</u>
Beban Pajak Penghasilan final (PHATB)	(5.642.983.305)	(8.069.320.726)
Beban Pajak Penghasilan non final konsolidasian	(1.589.974.000)	(1.320.688.940)
Jumlah - Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(7.232.957.305)</u>	<u>(9.390.009.666)</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***18 PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara Laba konsolidasian komersial sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran Laba menurut fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut :

	2017 <i>(sembilan bulan)</i>	2016 <i>(sembilan bulan)</i>
Lab konsolidasian sebelum pajak penghasilan komersial	68.459.504.064	46.903.837.853
Lab Perusahaan atas Penghasilan pajak final property	(63.409.109.346)	(41.465.023.909)
Taksiran Lab konsolidasian sebelum pajak atas penghasilan non final	5.050.394.718	5.438.813.944
Bagian (keuntungan) kerugian Entitas Anak	(804.110.186)	(1.209.579.253)
Taksiran Lab sebelum pajak atas penghasilan non final - komersial	4.246.284.532	4.229.234.691
<u>Koreksi fiskal non final :</u>		
Beda tetap :		
Beban imbalan pasca kerja	21.224.294	(163.011)
Beban jamuan	42.764.828	37.895.352
Sumbangan	41.494.564	106.933.709
Beban pajak	28.976.905	12.465.273
Beban lain-lain	9.252.709	9.767.746
Jumlah - Koreksi fiskal non final	143.713.299	166.899.069
Taksiran Penghasilan kena pajak non final - fiskal	4.389.997.831	4.396.133.761
Taksiran Beban pajak penghasilan non final - Perusahaan	1.097.499.500	1.099.033.400
Kredit pajak non final Perusahaan :		
Setoran masa PPh pasal 25	(887.670.000)	(556.054.651)
Potongan PPh pasal 23 (Potongan PPh pendapatan jasa BPL)	(60.735.059)	(60.560.039)
Jumlah - Kredit pajak non final	(948.405.059)	(616.614.690)
Taksiran - Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan non final - Perusahaan	149.094.441	482.418.710
Beban pajak penghasilan - Entitas anak PT MPM ;	492.474.500	221.655.540
Kredit pajak Entitas anak PT MPM :		
Setoran masa PPh pasal 25 dan 23	(260.136.957)	(169.833.932)
Taksiran - Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan - Entitas anak	232.337.543	51.821.608
Taksiran - Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan non final - Konsolidasian	381.431.984	534.240.318
Pendapatan property atas penghasilan kena pajak final(Catatan 28)	164.301.107.380	161.386.414.516
Taksiran pajak penghasilan final PHATB (5%)	5.642.983.305	8.069.320.726
Kredit pajak PPh final : - Setoran pajak PPh final atas PHATB	(5.572.257.805)	(8.069.320.726)
Jumlah - Utang / kurang bayar pajak penghasilan final PHATB	70.725.500	-
Taksiran Beban pajak penghasilan non final konsolidasian		
Beban pajak penghasilan non final - Perusahaan	(1.097.499.500)	(1.099.033.400)
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(492.474.500)	(221.655.540)
Jumlah - Taksiran beban pajak penghasilan non final - konsolidasian	(1.589.974.000)	(1.320.688.940)

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
 DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

18 PERPAJAKAN (Lanjutan)

Peraturan perpajakan

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 (PP No. 71/2008) tentang "Pembayaran pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan", pembayaran pajak penghasilan bersifat final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan, kecuali atas pengalihan hak atas Rumah Sederhana dan Rumah Susun Sederhana dikenakan pajak penghasilan sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan. Peraturan Pemerintah ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009 (Catatan 28).

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang pajak Penghasilan di-revisi melalui penerbitan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Undang - Undang revisi tersebut berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009, mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan non final, dengan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun 2010 dan seterusnya.

Sesuai Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 tahun 2016 yang di-undangkan tanggal 8 Agustus 2016, tentang Pajak final atas Pengalihan Hak / Penjualan Tanah dan / atau bangunan (PPHTB) selain Rumah hunian sederhana dan Rumah susun sederhana dengan Tarif Pajak menjadi 2,50% dari Nilai bruto pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, efektif berlaku 30 hari setelah tanggal di-undangkan yaitu tanggal 9 September 2016.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Akun ini terdiri dari :		
Beban Tunjangan prestasi, Bonus dan komisi penjualan	6.827.021.356	3.420.869.297
Beban bunga Bank Capital	-	4.744.444.450
Jamsostek	31.843.518	193.500
Jumlah - Biaya masih harus dibayar	<u>6.858.864.874</u>	<u>8.165.507.247</u>

Akun saldo utang atas Tunjangan prestasi, Komisi dan bonus penjualan yang belum dibayar untuk periode dan tahun yang berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 diatas merupakan utang atas bonus / komisi penjualan yang belum dibayarkan tersebut atas penjualan sampai berakhirnya periode Laporan keuangan (Catatan 28).

20. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Akun ini terdiri dari :		
Uang muka penjualan Kasiba (Kapling siap bangun)	176.561.034.450	197.386.722.018
Uang muka penjualan Gudang dan Rumah toko(Ruko)	98.551.701.572	92.571.912.410
Jumlah - Uang muka penjualan	<u>275.112.736.022</u>	<u>289.958.634.428</u>
Uang muka penjualan - <i>Bagian jangka panjang</i>	(184.715.198.522)	(243.220.846.428)
Jumlah - Uang muka penjualan jangka pendek	<u>90.397.537.500</u>	<u>46.737.788.000</u>

Akun ini merupakan uang muka pembelian Tanah kapling siap bangun (Kasiba) dan Bangunan gudang dari pelanggan yang sampai tanggal laporan keuangan proses penjualan yang belum selesai tetapi atas penerimaan uang muka penjualan telah disetorkan untuk pajak final PHATB 5% (Catatan 18a).

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
 DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. UANG MUKA PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut ini pengelompokan prosentase Uang muka penjualan yang telah diterima dari Pelanggan / Tenant ;

	30 September 2017	31 Desember 2016
Kasiba :		
100%	122.643.500.000	34.851.000.000
50% - 99%	51.676.484.666	152.289.543.120
20% - 49%	2.241.049.784	10.246.178.898
Bangunan - Gudang dan Rumah toko		
100%	18.946.800.000	3.031.056.000
50% - 99%	69.990.763.470	75.524.358.972
20% - 49%	9.114.138.101	14.016.497.438
< 20%	500.000.000	-
Jumlah	<u>275.112.736.022</u>	<u>289.958.634.428</u>

Kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh (*full accrual method*), pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi. Dan Pendapatan dari penjualan *real-estat* diakui secara penuh bila seluruh syarat telah terpenuhi (Catatan 2m dan 28).

21. UTANG PEMBIAYAAN / CICILAN

	30 September 2017	31 Desember 2016
Akun ini merupakan utang cicilan kendaraan kepada ;		
Perusahaan		
PT Graha Sinar Perkasa Mobilindo	-	36.735.000
PT BII Finance	-	47.792.000
PT Plaza Auto Prima	5.346.000	53.460.000
PT BCA Finance	33.600.000	55.200.000
PT Astra Sedaya Finance (ACC)	-	41.022.000
PT Dipo Star Finance	325.420.000	204.103.000
PT Indomobil Prima Niaga	109.940.800	171.782.500
	<u>474.306.800</u>	<u>610.094.500</u>
Entitas anak (PT MPM)		
PT Mandiri Tunas Finance	-	53.448.000
Jumlah - Utang pokok cicilan	<u>474.306.800</u>	<u>663.542.500</u>
Bunga cicilan	<u>(47.109.642)</u>	<u>(49.852.586)</u>
Nilai tunai - Utang pembiayaan / cicilan	<u>427.197.158</u>	<u>613.689.914</u>
Bagian utang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(280.736.019)</u>	<u>(423.585.057)</u>
Jumlah - Utang pembiayaan jangka panjang	<u>146.461.139</u>	<u>190.104.857</u>

Akun ini merupakan utang cicilan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha. Jangka waktu kredit (utang cicilan) dengan jangka waktu cicilan masing-masing selama 35 (tiga puluh lima) bulan. utang cicilan. Penambahan Leasing utang cicilan kendaraan yaitu; i) 1 unit Mobil Toyota Fortuner 2,7G A/T Lux TDR melalui PT Graha Sinar Perkasa Mobilindo masa cicilan berakhir bulan Februari 2017, dan ii) 2 unit Mobil Toyota Vellfire Sound Premium masa cicilan berakhir bulan Januari 2017 dan 1 unit Mobil Toyota Alphard SC Sound Premium masa cicilan 24 bulan yang berakhir bulan April 2016 melalui PT BII Finance, serta iii) 1 unit Mobil Toyota Dyna PS 110 ET Light Truck melalui PT Plaza Auto Prima dengan masa cicilan berakhir pada bulan Oktober 2017 (Catatan 11 dan 31c).

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***21. UTANG PEMBIAYAAN / CICILAN (Lanjutan)**

Pada tahun 2015 Tambahan Utang cicilan pembelian kendaraan pada; i) PT BCA Finance (1 unit Toyota Kijang Inova 2.0 E A/T, ii) PT Astra Sedaya Finance (ACC) (1 unit Mobil Isuzu ELF NKR), iii) PT Dipo Star Finance (2 unit Mobil Mitsubishi L200 Strada E-2 dan Mitsubishi Colt L300 Diesel) dengan masa cicilan 47 bulan pada PT BCA Finance, masa cicilan 24 bulan pada PT Astra Sedaya Finance (ACC) dan masa cicilan 36 bulan pada PT Dipo Star Finance. Tambahan utang cicilan pada bulan Februari 2016 pada PT Indomobil Prima Niaga untuk 1 unit Moibil Tangki merk Hino Dutro, dengan masa cicilan 36. Tambahan utang cicilan pada bulan April 2017 pada PT Dipo Stras Finance untuk 1 Unit Mobil Mitsubishi Colt Diesel FE 71L + Box Aluminium, dengan masing-masing masa cicilan 36 bulan (Catatan 11).

Untuk Utang cicilan / pembiayaan Entitas anak (PT Milwater Pratama Mandiri) pembelian 1 unit Truck DYNA pada PT Tunas Ridean, Tbk, untuk jangka waktu cicilan 35 bulan dan berakhir masa cicilan pada bulan Oktober 2016, pada tahun 2014 tambahan Utang cicilan untuk 1 unit Mobil Toyota Inova Type G A/T Diesel pada PT Mandiri Tunas Finance dengan masa cicilan 35 bulan dan berakhir bulan Agustus 2017.

22. UTANG BANK

	30 September 2017	31 Desember 2016
Akun ini merupakan fasilitas kredit dari :		
<u>Utang bank jangka pendek :</u>		
PT Bank Capital Indonesia, Tbk,		
Fasilitas kredit jangka pendek, terdiri dari :		
Pinjaman Rekening koran (PRK)	461.354.849	312.490.319
Pinjaman Fasilitas Kredit Aksep - I	12.500.000.000	12.500.000.000
Tambahan Fasilitas Kredit Aksep - II	25.000.000.000	25.000.000.000
Tambahan Fasilitas Kredit Aksep - III	50.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah - Utang bank jangka pendek	<u>87.961.354.849</u>	<u>87.812.490.319</u>
<u>Utang bank jangka panjang terdiri :</u>		
PT Bank Harda Internasional		
Fasilitas Kredit Angsuran (PDA)	4.960.436.952	6.050.311.556
Jumlah - Utang bank jangka panjang	<u>4.960.436.952</u>	<u>6.050.311.556</u>
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Harda Internasional - Fasilitas Kredit Dengan Angsuran (PDA)	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)
Jumlah - Utang bank jangka panjang, bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.250.000.000)</u>	<u>(1.250.000.000)</u>
Jumlah - Utang bank jangka panjang - jatuh tempo ledih / diatas satu tahun	<u>3.710.436.952</u>	<u>4.800.311.556</u>
Total - Utang bank - jangka pendek dan jangka panjang	<u>92.921.791.801</u>	<u>93.862.801.874</u>

Fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk

Perseroan telah mendapatkan fasilitas kredit / pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sesuai Surat Persetujuan Fasilitas Kredit PT. Bank Capital Indonesia Tbk No. 004/MKT-KP/I/2006 tanggal 6 Januari 2006, dan Perusahaan telah mendapat tambahan Fasilitas Pinjaman Aksep menjaji Rp 12.500.000.000, sesuai Surat Persetujuan Penambahan Jaminan No. 189A/MKT/KP/VII/2009 tanggal 31 Juli 2009. Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 005/MKT/KP/I/2011 tanggal 17 Januari 2011, dan Surat Persetujuan Nukeran Jaminan No. 006/MKT/KP/I/2011 tanggal 24 Januari 2011, serta ajdendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 011/ajD/BCI-KP/I/2011 tanggal 25 Januari 2011, maksud dan tujuan penggunaan fasilitas kredit yang diberikan untuk "Perputaran Modal Kerja".

Sesuai addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan / kredit No.005/ajD/2014 tanggal 21 Januari 2014, telah mendapat persetujuan dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk., untuk Fasilitas Pinjaman Aksep (PA) sebesar Rp.12.500.000.000 dan Fasilitas Pinjaman Rekening koran (PRK) sebesar Rp.500.000.000, telah mendapat Persetujuan Perpanjangan untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 19 Januari 2016.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Pengajuan Perpanjangan Fasilitas kredit atas nama Perusahaan ini telah menyampaikan surat secara tertulis dan menyetujui masing-masing Pihak sebagai penjamin antara lain ; i) PT Saptausaha Gemilang, ii) PT Millenium Danatama Sekuritas, iii) Tn Lim Victoria Halim, dan iv) Ny. Josefita Fietje Sumaraw, serta v) Ny. Henny Halim, masing-masing surat tertanggal 15 Januari 2016.

Untuk Fasilitas Kredit Aksep dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk., dalam Perjanjian pemberian Fasilitas pinjaman untuk jangka pendek dalam satu tahun, dan biasanya Pihak pemberi fasilitas pinjaman PT Bank Capital Indonesia, Tbk., selalu memberikan perpanjangan Fasilitas kredit Aksep setiap tahunnya, dan untuk itu tetap pihak Manajemen Perusahaan tetap mengajukan perpanjangan setiap tahunnya, dan untuk pengajuan perpanjangan Fasilitas kredit Aksep sampai bulan Januari 2018 pada Bank yang bersangkutan masih dalam proses sampai laporan keuangan interim untuk periode yang berakhir 30 September 2017 ini dikeluarkan.

Berdasarkan permohonan pengajuan penambahan Fasilitas kredit dan Fasilitas kredit yang telah ada dengan tujuan untuk Modal kerja Perusahaan, dengan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No.OL/168/KPO/CCC/VI/2004 tanggal 30 September 2014 dari PT Bank Capital Indonesia Tbk., dan Pihak Bank telah menyetujui dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut :

Fasilitas Kredit Berjalan	: Pinjaman Aksep I sebesar Rp 12.500.000.000 (dua belas milyar lima ratus juta Rupiah), Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan Plafon Rp 500.000.000 (lima ratus juta Rph).
Tambahan Fasilitas Kredit II	: Pinjaman Aksep - II sebesar Rp.25.000.000.000 (dua puluh lima milyar Rupiah),
Tambahan Fasilitas Kredit III	: Pinjaman Aksep - III sebesar Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar Rupiah),
Tingkat suku bunga	: 16% / p.a <i>(floating)</i>
Provisi dan biaya administrasi	: 1% / p.a, dan Rp.10.000.000.
Addendum 11, Perpanjangan fasilitas	: 1 (satu) tahun, dihitung 19 Januari 2015 sampai 19 Januari 2016 dan sampai laporan keuangan yang berakhir 30 Juni 2017 - Fasilitas kredit tetap masih diperpanjang setiap tahunnya dengan Addendum sampai bulan Januari 2018

Berdasarkan Permohonan Perpanjangan Fasilitas kredit yang diajukan Perusahaan tanggal 18 Januari 2015, dan Persetujuan dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk., dengan Surat Persetujuan addendum 11 Perjanjian Pemberian fasilitas Perbankan No. 015/ADD/2015 tanggal 21 Januari 2015, dan dalam Perjanjian addendum ke-11 Penegasan kembali terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan, addendum 1 s/d 10, selanjutnya secara bersama akan disebut "Perjanjian".

Untuk Jaminan pembayaran utang fasilitas kredit secara penuh berdasarkan Perjanjian, Penjamin telah memberikan Jaminan kepada Pihak PT Bank Capital Indonesia, Tbk., sebagai berikut ;

Jaminan / Agunan kredit dari Penjamin dalam Perjanjian ;

- Tanah kosong seluas 83.673 m² SHGB No.1451/Kelurahan Pakansari, Kecamatan Cibinong, Kab. Bogor-Jawa Barat, Pemegang hak a/n PT Saptausaha Gemilang Indah, berakhirnya hak tanggal 4 Juni 2042, dan Sertifikat telah dibebani dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan No.62/2013 tanggal 12 November 2013 dan No.139/2014 tanggal 23 Juli 2014 telah di daftarkan di kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bogor,
- Tanah dan Bangunan (LT 176m² / LB 346m²) SHGB No.7560/Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara (berakhir hak tanggal 18 Maret 2027) Pemegang hak a/n Lim Victory Halim, terletak di Jl. Walet Indah V Blok O-6 No.9, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, dan Sertifikat telah dibebani dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan No.190/2011 tanggal 28 Oktober 2011 dan No.33/2014 tanggal 23 Juli 2014 telah di daftarkan di kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Administrasi Jakarta Utara,
- Tanah dan Bangunan Kantor (LT 309m² / LB 1.236m²) terletak di Jl. Kramat Raya No.3 dan 6, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, dengan Sertifikat SHGB No.603, 605/Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, Pemegang hak a/n. PT Millenium Danatama Sekuritas, dan berakhirnya hak keduanya tanggal 20 Desember 2015, dan Sertifikat telah dibebani dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan No.62/2007 tanggal 15 Juni 2007 dan No.77/2014 tanggal 23 Juli 2014 telah di daftarkan di kantor Badan Pertanahan Nasional Kotamadya Jakarta Pusat,
- Tanah dan Bangunan (LT 226m² / LB 600m²) di Jl. Kramat I No. 1 Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, dengan Sertifikat SHM No. 427/Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, Pemegang hak a/n. Henny Halim, dan Sertikat tersebut telah dibebani dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan No.23/2009 tanggal 10 Juli 2009 dan telah didaftarkan di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Administrasi Jakarta Pusat,

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***22. UTANG BANK (Lanjutan)**

- v. Tanah dan Bangunan (LT 261 m² / LB 200 m²) di Jl. Mustika Raya Blok S Kav. 420 No. 10, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo gajung, Jakarta Timur, dengan Sertifikat SHM No. 1541/Rawamangun, Kecamatan Pulo gajung, Jakarta Timur, Pemegang hak a/n. Josefita Fietje Sumaraw, dan Sertikat tersebut telah dibebani dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan No.2/2009 tanggal 7 Agustus 2009 dan telah didaftarkan di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Administrasi Jakarta Timur.

Fasilitas Kredit dari PT Bank Harda Internasional.

Berdasarkan Surat Persetujuan Permohonan Fasilitas Kredit dari PT Bank Harda Internasional No. 013/OL-Krd/BHI-KGD/III/2015, tanggal 27 Maret 2015, perolehan Fasilitas kredit untuk perolehan pembelian Gedung BSI di Jl. Kramat Raya, Kwitang, Jakarta Pusat, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut ;

Jenis fasilitas	: Pinjaman Dengan Angsuran (PDA)
Plafond kredit	: Rp.8.000.000.000 (Delapan milyar rupiah)
Suku bunga	: 14% p.a / per tahun, dan dapat berubah
Provisi dan Biaya ajministrasi	: 0,1% flat dan Biaya ajministrasi Rp.1.500.000
Jangka waktu kredit	: 60 Bulan (sembilan puluh bulan)
Jaminan / Agunan kredit	: Sebidang Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.798/Kwitang Luas tanah 110 m ² dan No.799/Kwitang Luas tanah 108 m ² , terletak di Jl. Kramat Raya No.8, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, an Yayasan Bina Sarana Informatika, dan Jaminan SHGB akan dibalik nama ke an PT Bumi Citra Permai, Tbk., pada saat pengikatan kredit untuk kedua Sertifikat tersebut.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 September 2017	31 Desember 2016
Perhitungan Imbalan pasca kerja antara lain :		
a. Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:		
Biaya jasa kini	549.906.499	1.030.403.273
Biaya bunga	397.115.777	762.164.283
Jumlah	<u>947.022.276</u>	<u>1.792.567.556</u>
b. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui di Pendapatan Komprehensif lain :		
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial - Kewajiban	(18.223.442)	331.842.545
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial - Aset program	(1.097.294.105)	-
Keuntungan/(Kerugian) aktuarial - pembayaran manfaat	-	-
Jumlah	<u>(1.115.517.547)</u>	<u>331.842.545</u>
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial yang diakui	<u>1.115.517.547</u>	<u>(331.842.545)</u>
Keuntungan/(Kerugian) aktuarial yang belum diakui	<u>-</u>	<u>-</u>
c. Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial - Aktiva Program		
Nilai Wajar Aset Program Awal Tahun	-	-
Kontribusi	3.351.400.000	-
Pembayaran Manfaat Pesangon	(116.027.147)	-
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial - Aset Program	<u>(1.097.294.105)</u>	<u>-</u>
Nilai Wajar Aset Program Akhir Tahun	<u>2.138.078.748</u>	<u>-</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
 DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

	30 September 2017	31 Desember 2016
d. Mutasi Perubahan Nilai Kini Liabilitas ((Keuntungan)/Kerugian Aktuarial - Liabilitas		
Nilai Kini Kewajiban Awal Periode	9.803.062.364	8.346.987.560
Biaya Jasa Kini	549.906.499	1.030.403.273
Biaya Bunga	397.115.777	762.164.283
Ekspektasi Pembayaran Manfaat	<u>(602.354.147)</u>	<u>(4.650.207)</u>
Ekspektasi Nilai Kini Kewajiban Akhir Periode (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial dari :	10.147.730.493	10.134.904.909
- Deviasi asumsi dengan realisasi	17.840.911	(337.564.768)
- Perbedaan asumsi	382.531	5.722.223
Nilai Kini Liabilitas Akhir Periode (Aktual)	<u>10.165.953.935</u>	<u>9.803.062.364</u>
e. Mutasi Liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	9.803.062.364	8.346.987.560
Beban tahun berjalan (Catatan 30)	947.022.276	1.792.567.556
Pendapatan Beban (Pendapatan) komprehensif lainnya tahun berjalan	1.115.517.547	(331.842.545)
Kontribusi	(3.538.900.000)	-
Pembayaran pesangon periode / tahun berjalan	<u>(298.827.000)</u>	<u>(4.650.207)</u>
Saldo akhir - Liabilitas imbalan kerja	<u>8.027.875.187</u>	<u>9.803.062.364</u>
f. Akumulasi Pendapatan Komprehensif Lainnya ;		
Pendapatan Komprehensif Lain - Awal Tahun	481.284.302	813.126.847
Pendapatan Komprehensif Lain - Awal Tahun	1.115.517.547	(331.842.545)
Pendapatan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	<u>1.596.801.849</u>	<u>481.284.302</u>
g. Jumlah yang diakui di Laporan posisi keuangan dan Laporan laba (rugi) :		
Nilai kini Liabilitas	10.165.953.935	9.803.062.364
Nilai wajar Aset program	<u>(2.138.078.748)</u>	-
Defisit	8.027.875.187	9.803.062.364
Keuntungan / (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-
Biaya Jasa lalu yang belum diakui - Non Vested	-	-
(Aset) / Liabilitas diakui di Laporan posisi keuangan	<u>8.027.875.187</u>	<u>9.803.062.364</u>

Perusahaan telah menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja. Perhitungan dilakukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Jumlah beban imbalan kerja Perusahaan yang diakui dalam laporan laba rugi dan Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam Laporan posisi keuangan audit pada periode dan tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 ditentukan dan dihitung oleh Aktuaris independen yaitu PT Prima Bhaksana Lestari dengan Laporan Independent No..../PBL-KE-VIII/2017 tanggal .. Agustus 2017 dan No.144/PBL-KE-III/2017 tanggal 20 Maret 2017, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut ;

	30 September 2017	31 Desember 2016
Tingkat diskonto	7,622%	8,411%
Tingkat kenaikan gaji	4,00%	4,00%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tabel Mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Cacat	5% dari TMI 2011	5% dari TMI 2011
Metode Perhitungan Aktuarial	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Jumlah karyawan Perusahaan pada priode yang berakhir tanggal 30 September 2017 yang berhak atas Imbalan pasca kerja tersebut dengan jumlah karyawan masing-masing sebanyak 201 karyawan, dan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dengan jumlah karyawan sebanyak 197 karyawan.

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Daftar Pemegang saham Perseroan yang dikelola/dicatat oleh Badan Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta, dengan Komposisi susunan pemegang saham Perseroan, dalam hal ini pemegang saham dengan kepemilikan diatas 5% (lima persen) serta masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% pada tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 25 dan 26) :

Komposisi Pemegang Saham Perseroan dari Biro administrasi Efek PT Adimitra Jasa Kopora No.LBE-01/ BCIP/102017 tanggal 05 Oktober 2017, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang berakhir tanggal 30 September 2017, sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
PT Bumi Citra Investindo	260.000.000	18,18%	26.000.000.000
Reksa Dana Millenium Balance Fund	94.033.900	6,58%	9.403.390.000
Reksa Dana Millenium Berkembang	74.345.890	5,20%	7.434.589.000
Masyarakat (<i>Public</i>)	1.001.535.735	70,04%	100.153.573.500
Jumlah - Modal saham	<u>1.429.915.525</u>	<u>100,00%</u>	<u>142.991.552.500</u>

Komposisi Pemegang Saham Perseroan sesuai Surat No.LBE-01/BCIP/072017 tanggal 05 Juli 2017, dari Biro administrasi Efek PT Adimitra Jasa Kopora, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2017, sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
PT Bumi Citra Investindo	260.000.000	18,18%	26.000.000.000
Reksa Dana Millenium Balance Fund	121.556.800	8,50%	12.155.680.000
Reksa Dana Millenium Berkembang	74.575.890	5,22%	7.457.589.000
Masyarakat (<i>Public</i>)	973.782.835	68,10%	97.378.283.500
Jumlah - Modal saham	<u>1.429.915.525</u>	<u>100,00%</u>	<u>142.991.552.500</u>

Komposisi Pemegang Saham Perseroan sesuai Surat No.LBE-01/BCIP/012017 tanggal 07 Januari 2017, dari Biro administrasi Efek PT Adimitra Jasa Kopora, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
PT Bumi Citra Investindo	260.000.000	18,18%	26.000.000.000
PT Asabri (Persero)	91.077.400	6,37%	9.107.740.000
Reksa Dana Millenium Balance Fund	121.432.100	8,49%	12.143.210.000
Reksa Dana Millenium Berkembang	74.575.890	5,22%	7.457.589.000
Masyarakat (<i>Public</i>)	882.830.135	61,74%	88.283.013.500
Jumlah - Modal saham	<u>1.429.915.525</u>	<u>100,00%</u>	<u>142.991.552.500</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***25. WARAN**

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana saham biasa kepada masyarakat, Perusahaan memberikan secara cuma-cuma Waran seri I sebanyak 245.000.000 (dua ratus empat puluh lima juta) lembar waran, dimana untuk setiap lembar waran dapat ditukar dengan satu lembar saham biasa pada harga Rp 110 per saham, dengan nominal Rp 100 per lembar untuk pelaksanaan Waran seri I mulai tanggal 11 Juni 2010 sampai 10 Desember 2012, sampai periode dan tahun yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Jumlah saham Waran seri I yang telah dikonversikan masing-masing sebanyak 229.915.525 lembar saham (Catatan 24).

Exercise atas Waran seri I yang belum ditempatkan dan tidak dilaksanakan lagi sehubungan berakhirnya masa Pelaksanaan Waran Seri I pada tanggal 10 Desember 2012 sebanyak 15.084.475 lembar saham waran.

26. AGIO SAHAM

	30 September 2017	31 Desember 2016	30 September 2016
Akun ini terdiri dari			
Agio saham Penawaran saham perdana (Catatan 24)	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Agio saham pelaksanaan Excercise - Waran Seri I (Catatan 25)	2.299.155.250	2.299.155.250	2.299.155.250
	<u>7.299.155.250</u>	<u>7.299.155.250</u>	<u>7.299.155.250</u>
Dikurangi ;			
Biaya emisi pelaksanaan penawaran saham perdana	(2.459.048.733)	(2.459.048.733)	(2.459.048.733)
Jumlah - bersih Agio saham	<u>4.840.106.517</u>	<u>4.840.106.517</u>	<u>4.840.106.517</u>

27. LABA BERSIH PERSAHAM

Berikut adalah perhitungan Laba per saham dasar dan dilusian sebagai berikut :

	30 September 2017	31 Desember 2016	30 September 2016
Laba-bersih tahun berjalan Pemilik Entitas induk	60.740.876.871	49.624.355.712	37.050.886.068
Lembar saham:			
Rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan - LPS dasar	1.429.915.525	1.429.915.525	1.429.915.525
Ditambah :			
Asumsi pelaksanaan waran	255.148.576	182.944.767	195.008.892
Jumlah ekuivalen saham	<u>1.685.064.101</u>	<u>1.612.860.292</u>	<u>1.624.924.417</u>
Laba per saham dasar	<u>42,48</u>	<u>34,70</u>	<u>25,91</u>
Laba per saham dilusian	<u>36,05</u>	<u>30,77</u>	<u>22,80</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***28. PENDAPATAN**

	2017 <i>(sembilan bulan)</i>	2016 <i>(sembilan bulan)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Perusahaan		
Pihak ketiga		
Tanah (Kapling siap bangun)	141.421.520.000	124.388.039.816
Bangunan (<i>Gudang dan Ruko</i>)	22.879.587.380	36.998.374.700
Jumlah - Pendapatan (penjualan) Perusahaan	<u>164.301.107.380</u>	<u>161.386.414.516</u>
Entitas anak (PT Milwater Pratama Mandiri)		
Pendapatan pemakaian air pelanggan	6.708.532.939	4.123.406.175
Pendapatan pemasangan instalasi	77.562.100	150.345.780
Pendapatan pemeliharaan water meter	217.006.500	192.280.000
Dikurangi ; Discount kebororan	(1.529.440)	-
Jumlah - Pendapatan Entitas anak	<u>7.001.572.099</u>	<u>4.466.031.955</u>
Jumlah - Pendapatan konsolidasi	<u>171.302.679.479</u>	<u>165.852.446.471</u>

Rincian unit (luas) penjualan Tanah siap bangun (Kasiba) dan Bangunan gudang dan rumah toko (ruko) (Catatan 6) sebagai berikut :

	Tahun 2017 (sembilan bulan)		Tahun 2016 (sembilan bulan)	
	Unit / Kapling	Luas tanah dan bangunan (m ²)	Unit / Kapling	Luas tanah dan bangunan (m ²)
Tanah				
Luas tanah kasiba (M ²)	15 kapling	96.870	7 kapling	147.331
Bangunan (Gudang, Rumah toko)				
Luas tanah bangunan	7 unit	5.888	10 unit	8.500
Luas bangunan Gudang dan Ruko (m ²)		2.803		4.438

Pengakuan penjualan setelah penyelesaian / pelunasan Uang muka penjualan dan penjualan langsung melalui fasilitas Kredit Pemilikan Gudang (KPG) melalui bank, untuk pengakuan penjualan Property *real-estat* sesuai PPSAK No.7 Pencabutan dari PSAK No.44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" (Catatan 2m, 10 dan 20)

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 (PP No. 71/2008) tentang "Pembayaran pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan", tarif pajak penghasilan bersifat final sebesar 5% dari penjualan kapling siap bangun dan konstruksi Bangunan gudang dan ruko tersebut dan telah dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Nilai penjualan diatas merupakan penjualan bersih tidak termasuk PPN dan pajak final PHATB 5% (Catatan 18c).

Sesuai Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 tahun 2016 yang di-undangkan tanggal 8 Agustus 2016, tetntang Pajak final atas Pengalihan Hak / Penjualan Tanah dan / atau bangunan (PPHTB) selain Rumah hunian sederhana dan Rumah susun sederhana dengan Tarif Pajak menjadi 2,50% dari Nilai bruto pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, efektif berlaku Undang-undang tersebut 30 hari setelah tanggal di-undangkan yaitu tanggal 9 September 2016.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***29. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Berikut ini Beban pokok atas penjualan terdiri dari :

	2017 <i>(sembilan bulan)</i>	2016 <i>(sembilan bulan)</i>
Perusahaan		
Tanah (Kapling siap bangun)	55.500.390.000	65.558.101.700
Bangunan (<i>Gudang dan Ruko</i>)	6.526.811.689	9.394.914.222
Jumlah - Beban pokok penjualan Perusahaan	<u>62.027.201.689</u>	<u>74.953.015.922</u>
Entitas anak		
Beban bahan langsung		
Pemakaian material	188.527.701	204.224.234
Penyambungan instalasi panel listrik	9.607.000	-
Beban tidak langsung lainnya		
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.189.515.193	593.774.947
Beban retribusi air sungai	138.421.979	92.157.305
Biaya perbaikan dan pemeliharaan Pipa instalasi, tangki dan mesin	209.801.693	148.198.790
Beban pokok operasional lainnya	2.995.600	15.081.600
Jumlah - Beban pokok penjualan Entitas anak	<u>1.738.869.166</u>	<u>1.053.436.876</u>
Jumlah - Beban pokok penjualan konsolidasian	<u>63.766.070.855</u>	<u>76.006.452.798</u>
	2017 <i>(sembilan bulan)</i>	2016 <i>(sembilan bulan)</i>
Tanah dalam pengembangan		
Biaya perolehan tanah	16.911.438.997	18.511.431.977
Pematangan tanah	16.465.371	30.868.818
Cutt dan fill	21.527.985.203	26.541.445.042
Infrastruktur Sarana Jalan, Saluran, listrik dan turap, serta sarana lainnya.	9.811.199.945	13.935.126.268
Sertifikat, Akta, Perijinan dan ajvis planning	3.117.508.258	4.275.203.880
Lain-lain	4.115.792.226	2.264.025.715
	<u>55.500.390.000</u>	<u>65.558.101.700</u>
Bangunan dalam pengembangan		
Bangunan Gudang S-Big Blok J7, J8 dan J9	-	781.058.167
Bangunan Gudang S-Big Blok L2	2.933.594.876	2.196.126.870
Bangunan Gudang M-Big Blok J8 dan J9	2.168.588.063	6.417.729.185
Bangunan Gudang M-Big Blok K3	1.424.628.750	-
	<u>6.526.811.689</u>	<u>9.394.914.222</u>
Jumlah - Beban pokok penjualan Perusahaan	<u>62.027.201.689</u>	<u>74.953.015.922</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***30. BEBAN USAHA**

	2017 <i>(sembilan bulan)</i>	2016 <i>(sembilan bulan)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Beban pemasaran:		
Promosi dan iklan	84.761.199	710.635.949
Beban pemasaran / marketing	1.561.888.824	2.206.921.000
Jumlah beban pemasaran	<u>1.646.650.023</u>	<u>2.917.556.949</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah, bonus dan tunjangan karyawan)	20.278.386.561	20.705.089.404
Jamsostek	231.209.820	229.518.400
Beban Imbalan pasca kerja (catatan 30)	947.022.276	-
Jasa profesional	1.591.092.228	1.283.784.714
Kebersihan dan keamanan	1.060.545.352	1.408.154.274
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.119.318.866	1.246.020.290
Listrik, air, telepon dan internet	1.215.561.855	1.107.904.585
Sumbangan	1.307.254.390	3.050.495.300
Representative dan jamuan	1.403.606.232	1.095.066.590
Beban Pajak PBB dan beban pajak / SKP dan PBB	936.685.136	394.268.287
Amortisasi Hak penguasaan bangunan kantor (Catatan 12)	240.136.654	240.136.653
Perbaikan dan pemeliharaan	528.339.832	432.375.234
Transportasi dan perjalanan dinas	322.095.239	289.468.221
Perlengkapan kantor	296.984.682	230.025.360
Biaya keperluan dapur (pantry)	251.694.341	212.258.343
Fotocopy dan cetak	175.925.435	124.729.590
Pelatihan, seragam dan kesejahteraan lainnya	150.664.000	86.480.000
Asuransi (Catatan 9)	87.143.137	109.116.690
Biaya Operasional Proyek (lapangan)	65.235.700	56.079.196
Beban amortisasi biaya perijinan (Entitas anak PT MPM) (Catatan 13)	345.600.000	345.600.000
Lain-lain	2.296.946.325	596.226.683
Jumlah - Beban umum dan administrasi	<u>34.851.448.062</u>	<u>33.242.797.814</u>
Jumlah - Beban usaha konsolidasian	<u>36.498.098.085</u>	<u>36.160.354.763</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN DAN BEBAN KEUANGAN

	2017 <i>(sembilan bulan)</i>	2016 <i>(sembilan bulan)</i>
Akun ini terdiri dari :		
a. Pendapatan lain-lain		
Jasa giro bank (Catatan 4 dan 10)	355.347.969	1.591.554.695
Pendapatan Jasa pemeliharaan lingkungan (BPL)	5.413.742.746	5.715.402.573
Pendapatan administrasi denda keterlambatan	142.729.802	54.453.406
Pemasangan line telepon	24.000.000	28.500.000
Pendapatan adm penyambungan instalasi (Entitas anak-PT MPM)	11.943.813	10.665.500
Pendapatan Lain-lain	144.099.903	162.905.026
Jumlah - Pendapatan lain-lain	<u>6.091.864.233</u>	<u>7.563.481.200</u>
b. Beban lain-lain		
Provisi dan biaya administrasi bank	(16.601.180)	(983.902.375)
Asuransi perpanjangan kredit	(931.846.280)	(40.882.220)
Beban pajak uang tebusan tax amnesty	(5.692.680)	-
Beban lain-lain	(178.302.174)	-
Jumlah - Beban lain-lain	<u>(1.132.442.313)</u>	<u>(1.024.784.595)</u>
c. Beban keuangan		
Beban bunga pinjaman bank (Catatan 22)	(7.493.770.951)	(13.202.027.025)
Beban bunga pembiayaan (Catatan 21)	(44.657.444)	(118.470.637)
Jumlah - Beban keuangan	<u>(7.538.428.395)</u>	<u>(13.320.497.662)</u>
Jumlah - Pendapatan (beban) lain-lain dan beban keuangan konsolidasian	<u>(2.579.006.475)</u>	<u>(6.781.801.057)</u>

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN BERELASI

Transaksi dengan pihak hubungan berelasi (Catatan 2p; 3, 14, 17 dan 19) :

<u>30 September 2017</u>	<u>Hubungan Berelasi</u>	<u>Jenis transaksi berelasi</u>	<u>Jumlah Transaksi(Rp)</u>
Aset			
Bank			
Perusahaan; PT BPR Danatama Indonesia	Perusahaan Afiliasi	Rekening Giro bank	158.565.319
Entitas anak MPM; PT BPR Danatama Indone	Perusahaan Afiliasi	Rekening Giro bank	44.634.314
Piutang usaha pihak berelasi (Catatan 4b)			
Perusahaan			
- PT Setia Pratama Konindo	PS Entitas anak MPM	Piutang usaha	566.170.000
Piutang pihak berelasi (Catatan 17a)			
Perusahaan			
- PT Bumi Citra Investindo	Pemegang saham	Piutang bunga pinjaman (Catatan 17a)	385.203.899
- Ibu Anni Halim	Direktur Utama	Piutang pinjaman (Catatan 17a)	454.070.000
Entitas anak ;			
- PT Setia Pratama Konindo	PS Entitas anak MPM	Pinjaman sementara	435.624.144
- Tn Rudy Wijaya	PS Entitas anak MP	Sisa tambahan setoran modal	1.995.000.000
Liabilitas / Utang pihak berelasi (Catatan 17b dan 19) ;			
Utang usaha ;			
PT Setia Pratama Konindo (PT MPM)	Pemg saham MPM	Utang pekerjaan konstruksi (Catatan 14)	(248.759.912)
Entitas anak PT MPM dan PT CPP - Jangka panjang			
PT Setia Pratama Konindo (PT MPM)	Pemg saham MPM	Pinjaman untuk modal kerja (Catatan 17b)	(3.449.453.530)

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN BERELASI (Lanjutan)

	Hubungan Berelasi	Jenis transaksi berelasi	Jumlah Transaksi(Rp)
<u>31 Desember 2016</u>			
Aset (Bank)			
Bank			
Perusahaan; PT BPR Danatama Indonesia	Perusahaan Afiliasi	Rekening Giro bank (Catatan 3)	156.875.786
Entitas anak MPM; PT BPR Danatama Indonesia	Perusahaan Afiliasi	Rekening Giro bank (Catatan 3)	51.376.716
Piutang pihak berelasi (Catatan 17a)			
Perusahaan			
- PT Bumi Citra Investindo	Pemegang saham	Piutang bunga pinjaman (Catatan 17a)	385.203.899
- Ibu Anni Halim	Direktur Utama	Piutang pinjaman (Catatan 17a)	454.070.000
Entitas anak (PT MP) ; - Tn Rudy Wijaya	PS Entitas anak MP	Pembelian saham Entitas anak (Catatan 17a)	1.995.000.000
Liabilitas (utang)			
<u>Utang usaha jangka pendek</u>			
PT Setia Pratama Konindo (PT MPM)	Pemg saham MPM	Utang pekerjaan konstruksi (Catatan 14)	(834.473.025)
<u>Utang jangka panjang</u>			
Utang pihak berelasi (Catatan 18b) ; Entitas anak PT MPM dan PT CPP			
PT Setia Pratama Konindo (PT MPM)	Pemg saham MPM	Pinjaman untuk modal kerja (Catatan 17b)	(3.449.453.530)
Benny Ponto (PT MPM)	Pemg saham MPM	Pinjaman untuk modal kerja (Catatan 17b)	(1.110.984.510)

Berikut ini prosentase Saldo transaksi Aset dan Liabilitas, dengan pihak hubungan berelasi diperbandingkan dengan Jumlah Aset dan Liabilitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir sebagai berikut :

	30 September 2017	31 Desember 2016
<u>Aset :</u>		
Perusahaan		
Bank - PT BPR Danatama Indonesia (Catatan 3)	158.565.319	156.875.786
Entitas anak (PT MPM)		
Bank - PT BPR Danatama Indonesia (Catatan 3)	44.634.314	51.376.716
Perusahaan		
Piutang usaha (catatan 4b)		
- PT Setia Pratama Konindo	566.170.000	-
Piutang lain-lain (catatan 17a)		
- PT Bumi Citra Investindo	385.203.899	385.203.899
- Ibu Anni Halim	454.070.000	454.070.000
Entitas anak (PT MP)		
- PT Setia Pratama Konindo	435.624.144	-
- Tn Rudy Wijaya	1.995.000.000	1.995.000.000
	<u>4.039.267.676</u>	<u>3.042.526.401</u>
Jumlah prosentase perbandingan dengan Jumlah Aset	<u>0,48%</u>	<u>0,39%</u>
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha pihak berelasi (Catatan 14) ; Entitas anak PT MPM		
Utang usaha - PT Setia Pratama Konindo	248.759.912	834.473.025
Utang pihak berelasi - Jangka panjang (Catatan 17b dan 19) ; Entitas anak PT MPM dan PT CPP		
PT Setia Pratama Konindo (PT MPM)	3.449.453.530	3.449.453.530
Benny Ponto (PT MPM)	-	1.110.984.510
	<u>3.698.213.442</u>	<u>5.394.911.065</u>
Jumlah prosentase perbandingan dengan Jumlah Liabilitas	<u>0,78%</u>	<u>1,12%</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***33. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dalam bidang usaha "Properti Industri Real-estat" dan Entitas Anak PT Milwater Pratama Mandiri bidang usaha "Pengelolaan Air-bersih" di Kawasan Industri Millenium-Cikupa, dan PT Millenium Power serta PT Citra Permai Pesona bidang usaha "Properti Industri Real-estat", dan untuk Entitas anak PT Millenium Power dan PT Citra Permai Pesona sampai tanggal Laporan keuangan belum menjalankan usaha komersil. Divisi-divisi tersebut menajai dasar pelaporan Informasi segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 2t).

	Perusahaan	PT Milwater Pratama Mandiri	PT Millenium Power, PT Citra Permai P (Belum operasional komersial)	Eliminasi	Konsolidasian
30 September 2017	Properti Industri	Pengelolaan Air bersih			
Laporan Laba (rugi) komprehensif					
Pendapatan	164.301.107.380	7.028.589.891	-	(27.017.792)	171.302.679.479
Beban pokok	(62.027.201.689)	(1.738.869.166)	-	-	(63.766.070.855)
Laba kotor	102.273.905.691	5.289.720.725	-	(27.017.792)	107.536.608.624
Beban usaha	(31.878.371.925)	(2.971.599.300)	(1.675.144.652)	27.017.792	(36.498.098.085)
Pendapatan bunga	352.703.361	2.644.608	-	-	355.347.969
Pendapatan lain-lain	5.573.879.875	162.636.389	-	-	5.736.516.264
Beban lain-lain	(1.130.993.372)	(56.941)	(1.392.000)	-	(1.132.442.313)
Beban bunga	(7.535.729.752)	(2.698.643)	-	-	(7.538.428.395)
Laba (rugi) entitas anak	(174.034.202)	-	-	174.034.202	-
Laba (rugi) sebelum pajak	67.481.359.676	2.480.646.838	(1.676.536.652)	174.034.202	68.459.504.064
Beban pajak penghasilan	(6.740.482.805)	(492.474.500)	-	-	(7.232.957.305)
Laba bersih setelah pajak	60.740.876.871	1.988.172.338	(1.676.536.652)	174.034.202	61.226.546.759
Bagian rugi (laba) kepentingan non pengendali		-	-	(485.669.888)	(485.669.888)
Laba(rugi) - bersih komprehensif	60.740.876.871	1.988.172.338	(1.676.536.652)	(311.635.686)	60.740.876.871
Laporan posisi keuangan					
Aset	829.145.132.812	21.390.040.746	7.775.338.698	(18.982.596.776)	839.327.915.479
Liabilitas	(469.683.386.651)	(10.264.438.992)	(5.480.683.835)	11.649.163.644	(473.779.345.834)
Ekuitas entitas kepemilikan	(359.461.746.161)	(11.125.601.752)	(2.294.654.863)	7.333.433.129	(365.548.569.646)
Pengeluaran untuk barang modal (aset tetap)	496.661.000	145.476.236	-	-	642.137.236
Penyusutan aset tetap	1.093.827.111	1.214.777.260	229.688	-	2.308.834.059

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

	Perusahaan	PT Milwater Pratama Mandiri	PT Millenium Power, PT Citra Permai P (Belum operasional komersial)	Eliminasi	Konsolidasian
<u>30 September 2016</u>	Properti Industri	Pengelolaan Air bersih			
<u>Laporan Laba (rugi) komprehensif</u>					
Pendapatan	161.386.414.516	4.499.490.581	-	(33.458.626)	165.852.446.471
Beban pokok	(74.953.015.922)	(1.053.436.876)	-	-	(76.006.452.798)
Laba kotor	86.433.398.594	3.446.053.705	-	(33.458.626)	89.845.993.673
Beban usaha	(33.894.285.401)	(2.117.702.943)	(181.825.046)	33.458.626	(36.160.354.763)
Pendapatan bunga	1.589.433.274	2.083.484	37.937	-	1.591.554.695
Pendapatan lain-lain	5.894.428.799	77.497.706	-	-	5.971.926.505
Beban lain-lain	(1.022.131.095)	(1.610.500)	(1.043.000)	-	(1.024.784.595)
Beban bunga	(13.306.585.571)	(13.912.091)	-	-	(13.320.497.662)
Laba (rugi) entitas anak	524.981.594	-	-	(524.981.594)	(0)
Laba (rugi) sebelum pajak	46.219.240.194	1.392.409.362	(182.830.109)	(524.981.594)	46.903.837.853
Beban pajak penghasilan	(9.168.354.126)	(221.655.540)	-	-	(9.390.009.666)
Laba bersih setelah pajak	37.050.886.068	1.170.753.822	(182.830.109)	(524.981.594)	37.513.828.187
Bagian rugi (laba) kepentingan non pengendali	-	-	-	(462.942.119)	(462.942.119)
Laba(rugi) - bersih komprehensif	37.050.886.068	1.170.753.822	(182.830.109)	(987.923.713)	37.050.886.068
<u>Laporan posisi keuangan</u>					
<u>31 Desember 2016</u>					
Aset	777.632.467.408	21.397.451.534	9.259.863.586	(19.152.038.544)	789.137.743.983
Liabilitas	(477.805.980.570)	(12.260.022.117)	(5.298.672.071)	11.591.491.480	(483.773.183.278)
Ekuitas entitas kepemilikan	(299.826.486.837)	(9.211.384.205)	(3.887.236.727)	7.560.547.064	(305.364.560.705)
Pengeluaran untuk barang modal (aset tetap)	576.422.077	3.439.296.400	-	-	4.015.718.477
Penyusutan aset tetap	1.609.918.347	821.605.855	229.689	-	2.431.753.892

34. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga, dan masih berlaku sampai periode laporan posisi keuangan, antara lain :

- a. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang (BOT) dengan pihak Pemilik sebidang tanah Ny. Henny Halim, seluas 226 m² dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.427 tanggal 16 Januari 2002 dan Surat Ukur No. 14/2001 tanggal 26 November 2001 yang terletak di Jalan Kramat I No.1, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat (Catatan 12 dan 2u), dengan perjanjian sebagai berikut :
 - i. Perusahaan bermaksud mendirikan Bangunan dan fasilitas penunjang diatas Tanah yang kemudian diperuntukan sebagai Gedung operasional usaha,
 - ii. Pemilik tanah menghendaki agar Perusahaan selaku Penerima Hak BOT memanfaatkan tanah dengan mendirikan bangunan untuk gedung operasional usaha / kantor diatas tanah dengan dana yang diatur oleh Penerima Hak BOT,
 - iii. Perusahaan diberikan "Hak untuk Melakukan Pengelolaan (HMP) sebagaimana layaknya, dengan "Jangka waktu Pengelolaan" diberikan kepada Perusahaan selama 20 (dua puluh) tahun berturut-turut terhitung sejak tanggal efektif,
 - iv. Tanggal Pengalihan Bangunan dan Penyerahan kembali Tanah; Penerima Hak BOT dapat menyerahkan kembali dan Bangunan serta fasilitas penunjang dalam keadaan siap ditempati kepada Pemilik Tanah selambat-lambatnya 30 hari setelah selesainya Jangka waktu Pengelolaan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

b. Perjanjian Pinjaman Perusahaan dengan PT Citra Permai Pesona (Entitas anak)

Sesuai pengikatan Perjanjian Pinjaman antara kedua belah Pihak Perusahaan disebut Pihak Pertama dan Entitas anak (PT Citra Permai disebut Pihak Kedua) menerangkan bahwa yang satu dengan yang lain telah saling bermufakat dan setuju untuk dan dengan ini menetapkan Surat Perjanjian Pengakuan Utang pada tanggal 15 Maret 2013, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai

- i. Pihak Pertama telah akan memberikan pinjaman dalam bentuk uang tunai secara bertahap dengan plafon maksimal sebesar Rp.100.000.000.000 (seratus milyar Rupiah),
- ii. Pihak Pertama dan Pihak Kedua telah sepakat untuk membuat Surat Perjanjian Pengakuan Utang ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 8,5% per tahun terhitung setelah ditandatangani perjanjian pengakuan utang ini,
- iii. Dalam hal Pihak Kedua telah melunasi utang sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal II kepada Pihak Pertama yaitu pada tanggal 14 Maret 2018, maka selanjutnya Pihak Kedua memenuhi kewajibannya melunasi utang tersebut beserta bunga kepada

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan meliputi risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan Volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi Liabilitas kontraktual mereka. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan pembelian berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini bagi Perusahaan relatif kecil, mengingat Perusahaan tidak memiliki piutang atau utang dalam valuta asing. Potensi yang masih ada dari saldo bank dalam valuta asing.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga yang potensial dari utang bank yang diperoleh Perusahaan.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

e. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Aset keuangan Perusahaan terbesar dalam bentuk pinjaman, resiko harga berdampak atas nilai riil piutang tersebut.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**Pengelolaan Risiko Modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah deviden, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio Return on Equity dan juga rasio utang terhadap EBITDA.

Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan Laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih dan beban penyusutan.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk Liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perseroan menggunakan "metode discounted cash flow" dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau Liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi arms-length. Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan Liabilitas keuangan :

	30 September 2017		31 Desember 2016	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>Aset keuangan :</u>				
Kas dan setara kas	7.038.642.513	7.038.642.513	8.891.667.627	8.891.667.627
Piutang usaha - pihak ketiga	15.520.641.615	15.520.641.615	8.891.667.627	8.891.667.627
Piutang usaha - pihak berelasi	566.170.000	566.170.000	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.148.823.014	9.148.823.014	5.165.967.170	5.165.967.170
Piutang pihak hubungan berelasi	3.269.898.043	3.269.898.043	2.834.273.899	2.834.273.899
Persediaan	159.866.707.939	159.866.707.939	147.335.782.238	147.335.782.238
Tanah belum dikembangkan	382.223.727.700	382.223.727.700	382.737.835.700	382.737.835.700
Uang muka tanah	196.161.634.659	196.161.634.659	157.803.942.004	157.803.942.004
Bank yang dibatasi penggunaannya	7.912.983.430	7.912.983.430	11.922.658.427	11.922.658.427
Jumlah	<u>781.709.228.913</u>	<u>781.709.228.913</u>	<u>725.583.794.692</u>	<u>725.583.794.692</u>
<u>Liabilitas Keuangan :</u>				
Utang usaha - Pihak ketiga	6.836.332.190	6.836.332.190	4.153.512.824	4.153.512.824
Utang usaha - Pihak berelasi	248.759.912	248.759.912	834.473.025	834.473.025
Utang lain-lain	69.938.586.439	69.938.586.439	59.473.000.971	59.473.000.971
Biaya masih harus dibayar	6.858.864.874	6.858.864.874	8.165.507.247	8.165.507.247
Uang muka penjualan	275.112.736.022	275.112.736.022	289.958.634.428	289.958.634.428
Utang bank	92.921.791.801	92.921.791.801	93.862.801.874	93.862.801.874
Utang pembiayaan / cicilan	427.197.158	427.197.158	613.689.914	613.689.914
Utang pihak hubungan berelasi	3.449.453.530	3.449.453.530	4.560.438.040	4.560.438.040
Jumlah	<u>455.793.721.926</u>	<u>455.793.721.926</u>	<u>461.622.058.323</u>	<u>461.622.058.323</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk Dan ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2017

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
DENGAN ANGKA PEMBANGDING; CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan Liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan. Nilai wajar dari utang bank dan utang pembelian kendaraan dinilai menggunakan discounted cash flow berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

37. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Laporan keuangan Konsolidasian Interim PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk DAN ENTITAS ANAK untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2017 dari halaman 1 sampai dengan 59, telah disetujui oleh pihak Manajemen Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2017.